INFORMASI PENTING SEHUBUNGAN DENGAN PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU IV ("PMHMETD IV") KEPADA PEMEGANG SAHAM

PMHMETD IV INI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM, NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN. INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK ("PERSEROAN" ATAU "ULTJ") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI INI.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK

Alamat Kantor:
Jalan Raya Cimareme Nomor 131,
Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40552
Telepon: (022) 86 700 700
E-mail: corsec@ultrajaya.co.id | Situs web: www.ultrajaya.co.id

PENAWARAN UMUM TERBATAS KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM
PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU IV ("PMHMETD IV")

Perseroan akan menawarkan sebanyak-banyaknya 7.878.669.985 (tujuh miliar delapan ratus tujuh puluh delapan juta enam ratus enam puluh sembilan ribu sembilan ratus delapan puluh lima) saham baru dengan nilai nominal Rp50 (lima puluh Rupiah) per saham ("**Saham Baru**") atau sebanyak-banyaknya 43,11% (empat puluh tiga koma satu satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD IV. Setiap pemegang 15.200 (lima belas ribu dua ratus) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("**DPS**") Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di BEI tanggal 12 Januari 2027 berhak atas 11.517 (sebelas ribu lima ratus tujuh belas) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp2.150 (dua ribu seratus lima puluh Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Jumlah dana publik dan hasil inbreng yang akan diterima Perseroan dalam PMHMETD IV ini adalah sebanyak-banyaknya Rp16.939.140.467.750 (enam belas triliun sembilan ratus tiga puluh sembilan miliar seratus empat puluh juta empat ratus enam puluh tujuh ribu tujuh ratus lima puluh Rupiah) dengan rincian: i) diperoleh dari penyetoran dalam bentuk selain uang (inbreng) sebesar Rp14.569.997.013.000 (empat belas triliun lima ratus enam puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta tiga belas ribu Rupiah); dan ii) diperoleh dari pembayaran secara tunai dari dana publik sebanyak-banyaknya Rp2.369.144.838.800 (dua triliun tiga ratus enam puluh sembilan miliar seratus empat puluh empat juta delapan ratus tiga puluh delapan ribu delapan ratus Rupiah).

Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019), dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan maka hak atas pecahan saham tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukan ke dalam rekening Perseroan. Saham Baru yang akan diterbitkan dalam PMHMETD IV ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada hak suara dan hak dalam pembagian dividen.

Sabana Prawira Widjaja ("**SPW**") selaku Pemegang Saham Utama Perseroan sekaligus Pemegang Saham Pengendali Perseroan yang memiliki 5.528.219.300 (lima miliar lima ratus dua puluh delapan juta dua ratus sembilan belas ribu tiga ratus) saham yang mewakili 53,17% (lima puluh tiga koma satu tujuh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sebelum PMHMETD IV dan berhak atas 4.188.717.215 (empat miliar seratus delapan puluh delapan juta tujuh ratus tujuh belas ribu dua ratus lima belas) HMETD, berdasarkan surat pernyataan tanggal 9 November 2026 menyatakan tidak akan melaksanakan HMETD tersebut dan akan mengalihkan seluruh HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD IV kepada FrieslandCampina International Holding B.V. ("**FCIH**").

PT Prawirawidjaja Prakarsa ("**PPP**") selaku Pemegang Saham Utama Perseroan yang memiliki 2.472.304.260 (dua miliar empat ratus tujuh dua juta tiga ratus empat ribu dua ratus enam puluh) saham yang mewakili 23,78% (dua puluh tiga koma tujuh delapan persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sebelum PMHMETD IV dan berhak atas 1.873.258.431 (satu miliar delapan ratus tujuh puluh tiga juta dua ratus lima puluh delapan ribu empat ratus tiga puluh satu) HMETD, berdasarkan surat pernyataan tanggal 9 November 2026 menyatakan tidak akan melaksanakan HMETD tersebut dan akan mengalihkan seluruh HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD IV dengan rincian: (i) sebanyak 1.146.278.726 (satu miliar seratus empat puluh enam juta dua ratus tujuh puluh delapan ribu tujuh ratus dua puluh enam) HMETD kepada Blue Waves Group Ventures Pte. Ltd. ("**BWG**"); (ii) sebanyak 388.142.597 (tiga ratus tiga puluh delapan juta seratus empat puluh dua ribu lima ratus sembilan puluh tujuh) HMETD kepada FCIH; dan (iii) sebanyak 338.837.108 (tiga ratus tiga puluh delapan juta delapan ratus tiga puluh tujuh ribu seratus delapan) HMETD kepada PT Bahtera Wiraniaga Internusa ("**BWI**").

Samudera Prawirawidjaja ("**SAP**") selaku pemilik 375.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima juta) saham yang mewakili 3,61% (tiga koma enam satu persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sebelum PMHMETD IV dan berhak atas 284.136.513 (dua ratus delapan puluh empat juta seratus tiga puluh enam ribu lima ratus tiga belas) HMETD, berdasarkan surat pernyataan tanggal 9 November 2026 menyatakan tidak akan melaksanakan HMETD tersebut dan akan mengalihkan seluruh HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD IV kepada FCIH.

Suhendra Prawirawidjaja ("**SUP**") selaku pemilik 157.710.360 (seratus lima puluh tujuh juta tujuh ratus sepuluh ribu tiga ratus enam puluh) saham yang mewakili 1,52% (satu koma lima dua persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sebelum PMHMETD IV dan berhak atas 119.496.724 (seratus sembilan belas juta empat ratus sembilan puluh enam ribu tujuh ratus dua puluh empat) HMETD, berdasarkan surat pernyataan tanggal 9 November 2026 menyatakan tidak akan melaksanakan HMETD tersebut dan akan mengalihkan seluruh HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD IV kepada FCIH.

Nila S ("**NIS**") selaku pemilik 375.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima juta) saham yang mewakili 3,61%% (tiga koma enam satu persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sebelum PMHMETD IV dan berhak atas 284.136.513 (dua ratus delapan puluh empat juta seratus tiga puluh enam ribu lima ratus tiga belas) HMETD, berdasarkan surat pernyataan tanggal 9 November 2026 menyatakan tidak akan melaksanakan HMETD tersebut dan akan mengalihkan seluruh HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD IV kepada FCIH.

Lili Melati ("**LIM**") selaku pemilik 35.630.000 (tiga puluh lima juta enam ratus tiga puluh ribu) saham yang mewakili 0,34% (nol koma tiga empat persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sebelum PMHMETD IV dan berhak atas 26.996.757 (dua puluh enam juta sembilan ratus sembilan puluh enam ribu tujuh ratus lima puluh tujuh) HMETD, berdasarkan surat pernyataan tanggal 9 November 2026 menyatakan tidak akan melaksanakan HMETD tersebut dan akan mengalihkan seluruh HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD IV kepada FCIH.

Berdasarkan surat pernyataan tanggal 9 November 2026, atas 5.291.626.319 (lima miliar dua ratus sembilan puluh satu juta enam ratus dua puluh enam ribu tiga ratus sembilan belas) HMETD yang dialihkan kepada FCIH, FCIH menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD dengan melakukan penyetoran dalam bentuk selain uang (inbreng) berupa 19.084 (sembilan belas ribu delapan puluh empat) lembar saham PT Frisian Flag Indonesia ("**FFI**") atau setara dengan 78,09% (tujuh puluh delapan koma nol sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor FFI. Setelah pelaksanaan PMHMETD IV, FCIH akan menjadi Pemegang Saham Pengendali Perseroan yang didukung oleh surat pernyataan bersama (*joint statement letter*) tanggal 28 Oktober 2026 yang ditandatangani oleh SPW, PPP dan FCIH.

Berdasarkan surat pernyataan tanggal 9 November 2026, atas 1.146.278.726 (satu miliar seratus empat puluh enam juta dua ratus tujuh puluh delapan ribu tujuh ratus dua puluh enam) HMETD yang dialihkan kepada BWG, BWG menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD dengan melakukan penyetoran dalam bentuk selain uang (inbreng) berupa 4.134 (empat ribu seratus tiga puluh empat) lembar saham FFI atau setara dengan 16,91% (enam belas koma sembilan satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor FFI.

Berdasarkan surat pernyataan tanggal 9 November 2026, atas 338.837.108 (tiga ratus tiga puluh delapan juta delapan ratus tiga puluh tujuh ribu seratus delapan) HMETD yang dialihkan kepada BWI, BWI menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD dengan melakukan penyetoran dalam bentuk selain uang (inbreng) berupa 1.222 (seribu dua ratus dua puluh dua) lembar saham FFI atau setara dengan 5,00% (lima koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor FFI.

Tidak terdapat pembeli siaga dalam PMHMETD IV ini. Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD IV ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang saham atau pemegang HMETD yang berhak, maka sisanya akan dialokasikan secara proporsional berdasarkan jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang bukti HMETD yang meminta penambahan Saham Baru berdasarkan Harga Pelaksanaan. Sehubungan dengan tidak terdapat pembeli siaga dalam PMHMETD IV ini, apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan masih terdapat sisa saham, maka sisa saham tersebut tidak akan dikeluarkan dari portepel oleh Perseroan.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

DALAM HAL PARA PEMEGANG SAHAM LAMA TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD IV INI SESUAI DENGAN HMETD YANG MENJADI HAKNYA, MAKA AKAN MENGALAMI DILUSI KEPEMILIKAN YAITU MAKSIMUM SEBESAR 43,11% (EMPAT PULUH TIGA KOMA SATU SATU PERSEN) SETELAH HMETD DILAKSANAKAN.

RISIKO UTAMA YANG YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PASOKAN BAHAN BAKU. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PMHMETD IV INI YANG DIPENGARUHI OLEH KONDISI PASAR MODAL INDONESIA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PMHMETD IV INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

SAHAM BARU YANG AKAN DITERBITKAN DALAM RANGKA PMHMETD IV INI SELURUHNYA MERUPAKAN SAHAM YANG AKAN DIKELUARKAN DARI PORTEPEL PERSEROAN DAN AKAN DICATATKAN DI BEI. HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN DI BEI SERTA DI LUAR BURSA EFEK SELAMA 5 (LIMA) HARI KERJA MULAI TANGGAL 14 JANUARI 2027 SAMPAI DENGAN TANGGAL 20 JANUARI 2027. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BEI PADA TANGGAL 14 JANUARI 2027. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 20 JANUARI 2027 SEHINGGA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN PADA TANGGAL TERSEBUT DINYATAKAN TIDAK BERLAKU LAGI.

Informasi ini diterbitkan di Bandung Barat pada tanggal 10 November 2026

INDIKASI JADWAL

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	:	6 November 2026
Tanggal Efektif	:	28 Desember 2026
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham Dengan HMETD (*Cum-Right*):	:	
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	8 Januari 2027
- Pasar Tunai	:	12 Januari 2027
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD (*Ex-Right*):	:	
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	11 Januari 2027
- Pasar Tunai	:	13 Januari 2027
Tanggal Pencatatan (*Recording Date*) untuk Memperoleh HMETD	:	12 Januari 2027
Tanggal Distribusi HMETD	:	13 Januari 2027
Tanggal Pencatatan HMETD di PT Bursa Efek Indonesia ("**BEI**")	:	14 Januari 2027
Periode Perdagangan, Pembayaran dan Pelaksanaan HMETD	:	14 - 20 Januari 2027
Periode Penyerahan Saham Baru Hasil Pelaksanaan HMETD	:	18 - 22 Januari 2027
Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Pembelian Saham Tambahan	:	22 Januari 2027
Tanggal Penjatahan Pemesanan Pembelian Saham Tambahan	:	25 Januari 2027
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Saham Tambahan	:	27 Januari 2027

KETERANGAN TENTANG PMHMETD IV

Dalam rangka pelaksanaan PMHMETD IV, Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 6 November 2026 dengan keputusan sebagaimana termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 03 tanggal 6 November 2026, yang dibuat oleh Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., Notaris di kota Bandung, yang Ringkasan Risalah Rapatnya telah diumumkan melalui situs Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan (www.ultrajaya.co.id) pada tanggal 9 November 2026.

Dalam rangka PMHMETD IV Perseroan akan menawarkan sebanyak-banyaknya 7.878.669.985 (tujuh miliar delapan ratus tujuh puluh delapan juta enam ratus enam puluh sembilan ribu sembilan ratus delapan puluh lima) Saham Baru dengan nilai nominal Rp50 (lima puluh Rupiah) per saham atau sebanyak-banyaknya 43,11% (empat puluh tiga koma satu satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD IV. Setiap pemegang 15.200 (lima belas ribu dua ratus) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 12 Januari 2027 berhak atas 11.517 (sebelas ribu lima ratus tujuh belas) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp2.150 (dua ribu seratus lima puluh Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Jumlah dana publik dan hasil inbreng yang akan diterima Perseroan dalam PMHMETD IV ini adalah sebanyak-banyaknya Rp16.939.140.467.750 (enam belas triliun sembilan ratus tiga puluh sembilan miliar seratus empat puluh juta empat ratus enam puluh tujuh ribu tujuh ratus lima puluh Rupiah) dengan rincian: i) diperoleh dari penyetoran dalam bentuk selain uang (inbreng) sebesar Rp14.569.997.013.000 (empat belas triliun lima ratus enam puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta tiga belas ribu Rupiah); dan ii) diperoleh dari pembayaran secara tunai dari dana publik sebanyak-banyaknya Rp2.369.144.838.800 (dua triliun tiga ratus enam puluh sembilan miliar seratus empat puluh empat juta delapan ratus tiga puluh delapan ribu delapan ratus Rupiah).

Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Sesuai dengan ketentuan POJK HMETD, dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukan ke dalam rekening Perseroan. Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD IV ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada hak suara dan hak dalam pembagian dividen.

Saham Baru yang akan diterbitkan dalam rangka PMHMETD IV ini seluruhnya merupakan saham yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di BEI. HMETD dapat diperdagangkan di BEI dan dilaksanakan selama 5 (lima) Hari Kerja mulai tanggal 14 Januari 2027 sampai dengan tanggal 20 Januari 2027.

Pencatatan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI pada tanggal 14 Januari 2027. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 20 Januari 2027 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan pada tanggal tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi.

SPW selaku Pemegang Saham Utama Perseroan sekaligus Pemegang Saham Pengendali Perseroan yang memiliki 5.528.219.300 (lima miliar lima ratus dua puluh delapan juta dua ratus sembilan belas ribu tiga ratus) saham yang mewakili 53,17% (lima puluh tiga koma satu tujuh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sebelum PMHMETD IV dan berhak atas 4.188.717.215 (empat miliar seratus delapan puluh delapan juta tujuh ratus tujuh belas ribu dua ratus lima belas) HMETD, berdasarkan surat pernyataan tanggal 9 November 2026 menyatakan tidak akan melaksanakan HMETD tersebut dan akan mengalihkan seluruh HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD IV kepada FCIH.

PPP selaku Pemegang Saham Utama Perseroan yang memiliki 2.472.304.260 (dua miliar empat ratus tujuh dua juta tiga ratus empat ribu dua ratus enam puluh) saham yang mewakili 23,78% (dua puluh tiga koma tujuh delapan persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sebelum PMHMETD IV dan berhak atas 1.873.258.431 (satu miliar delapan ratus tujuh puluh tiga juta dua ratus lima puluh delapan ribu empat ratus tiga puluh satu) HMETD, berdasarkan surat pernyataan tanggal 9 November 2026 menyatakan tidak akan melaksanakan HMETD tersebut dan akan mengalihkan seluruh HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD IV dengan rincian: (i) sebanyak 1.146.278.726 (satu miliar seratus empat puluh enam juta dua ratus tujuh puluh delapan ribu tujuh ratus dua puluh enam) HMETD kepada BWG; (ii) sebanyak 388.142.597 (tiga ratus tiga puluh delapan juta seratus empat puluh dua ribu lima ratus sembilan puluh tujuh) HMETD kepada FCIH; dan (iii) sebanyak 338.837.108 (tiga ratus tiga puluh delapan juta delapan ratus tiga puluh tujuh ribu seratus delapan) HMETD kepada BWI.

SAP selaku pemilik 375.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima juta) saham yang mewakili 3,61% (tiga koma enam satu persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sebelum PMHMETD IV dan berhak atas 284.136.513 (dua ratus delapan puluh empat juta seratus tiga puluh enam ribu lima ratus tiga belas) HMETD, berdasarkan surat pernyataan tanggal 9 November 2026 menyatakan tidak akan melaksanakan HMETD tersebut dan akan mengalihkan seluruh HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD IV kepada FCIH.

SUP selaku pemilik 157.710.360 (seratus lima puluh tujuh juta tujuh ratus sepuluh ribu tiga ratus enam puluh) saham yang mewakili 1,52% (satu koma lima dua persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sebelum PMHMETD IV dan berhak atas 119.496.724 (seratus sembilan belas juta empat ratus sembilan puluh enam ribu tujuh ratus dua puluh empat) HMETD, berdasarkan surat pernyataan tanggal 9 November 2026 menyatakan tidak akan melaksanakan HMETD tersebut dan akan mengalihkan seluruh HMETD yang yang menjadi haknya dalam PMHMETD IV kepada FCIH.

NIS selaku pemilik 375.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima juta) saham yang mewakili 3,61% (tiga koma enam satu persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sebelum PMHMETD IV dan berhak atas 284.136.513 (dua ratus delapan puluh empat juta seratus tiga puluh enam ribu lima ratus tiga belas) HMETD, berdasarkan surat pernyataan tanggal 9 November 2026 menyatakan tidak akan melaksanakan HMETD tersebut dan akan mengalihkan seluruh HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD IV kepada FCIH.

LIM selaku pemilik 35.630.000 (tiga puluh lima juta enam ratus tiga puluh ribu) saham yang mewakili 0,34% (nol koma tiga empat persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sebelum PMHMETD IV dan berhak atas 26.996.757 (dua puluh enam juta sembilan ratus sembilan puluh enam ribu tujuh ratus lima puluh tujuh) HMETD, berdasarkan surat pernyataan tanggal 9 November 2026 menyatakan tidak akan melaksanakan HMETD tersebut dan akan mengalihkan seluruh HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD IV kepada FCIH.

Berdasarkan surat pernyataan tanggal 9 November 2026, atas 5.291.626.319 (lima miliar dua ratus sembilan puluh satu juta enam ratus dua puluh enam ribu tiga ratus sembilan belas) HMETD yang dialihkan kepada FCIH, FCIH menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD dengan melakukan penyetoran dalam bentuk selain uang (inbreng) berupa 19.084 (sembilan belas ribu delapan puluh empat) lembar saham FFI atau setara dengan 78,09%

(tujuh puluh delapan koma nol sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor FFI. Setelah pelaksanaan PMHMETD IV, FCIH akan menjadi Pemegang Saham Pengendali Perseroan yang didukung oleh surat pernyataan bersama (*joint statement letter*) tanggal 28 Oktober 2026 yang ditandatangani oleh SPW, PPP dan FCIH.

Berdasarkan surat pernyataan tanggal 9 November 2026, atas 1.146.278.726 (satu miliar seratus empat puluh enam juta dua ratus tujuh puluh delapan ribu tujuh ratus dua puluh enam) HMETD yang dialihkan kepada BWG, BWG menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD dengan melakukan penyetoran dalam bentuk selain uang (inbreng) berupa 4.134 (empat ribu seratus tiga puluh empat) lembar saham FFI atau setara dengan 16,91% (enam belas koma sembilan satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor FFI.

Berdasarkan surat pernyataan tanggal 9 November 2026, atas 338.837.108 (tiga ratus tiga puluh delapan juta delapan ratus tiga puluh tujuh ribu seratus delapan) HMETD yang dialihkan kepada BWI, BWI menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD dengan melakukan penyetoran dalam bentuk selain uang (inbreng) berupa 1.222 (seribu dua ratus dua puluh dua) lembar saham FFI atau setara dengan 5,00% (lima koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor FFI.

Tidak terdapat pembeli siaga dalam PMHMETD IV ini. Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD IV ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang saham atau pemegang HMETD yang berhak, maka sisanya akan dialokasikan secara proporsional berdasarkan jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang bukti HMETD yang meminta penambahan Saham Baru berdasarkan Harga Pelaksanaan. Sehubungan dengan tidak terdapat pembeli siaga dalam PMHMETD IV ini, apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan masih terdapat sisa saham, maka sisa saham tersebut tidak akan dikeluarkan dari portepel oleh Perseroan.

Dalam hal para pemegang saham tidak membeli saham dalam PMHMETD IV ini sesuai dengan HMETD yang menjadi haknya maka akan mengalami dilusi kepemilikan yang material yakni sebesar 43,11% (empat puluh tiga koma satu satu persen) setelah HMETD dilaksanakan.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 19 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Ari Hambawan S.H., M.Kn. Notaris di Cimahi, yang telah mendapatkan persetujuan Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0049934.AH.01.02.TAHUN 2023 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar tanggal 24 Agustus 2023, dan telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan No. AHU-0164550.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 24 Agustus 2023 ("**Akta No. 4/2023**") dan DPS Perseroan per tanggal 31 Oktober 2026 yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
Modal Dasar	**30.000.000.000**	**1.500.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
Sabana Prawirawidjaja *	5.528.219.300	276.410.965.000	53,17%
PT Prawirawidjaja Prakarsa	2.472.304.260	123.615.213.000	23,78%
Suhendra Prawirawidjaja	157.710.360	7.885.518.000	1,52%
Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750.000.000	3,61%
Nila S	375.000.000	18.750.000.000	3,61%
Lili Melati	35.630.000	1.781.500.000	0,34%
Masyarakat **	1.454.311.280	72.715.564.000	13,99%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**10.398.175.200**	**519.908.760.000**	**100,00%**
Jumlah Saham Dalam Portepel	**19.601.824.800**	**980.091.240.000**	

Catatan:

**) Pemegang saham pengendali.*

***) Kepemilikan masing-masing di bawah 5%.*

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum PMHMETD IV dan setelah PMHMETD IV **dengan asumsi SPW, PPP, SAP, SUP, NIS, dan LIM tidak akan melaksanakan HMETD yang menjadi**

haknya dan akan mengalihkan seluruh HMETD nya kepada para Pemegang Saham FFI, Pemegang Saham FFI melaksanakan seluruh HMETD yang dialihkan dan menjadi haknya, dan masyarakat melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50 per saham					
	Sebelum PMHMETD IV			Setelah PMHMETD IV		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
Modal Dasar	**30.000.000.000**	**1.500.000.000.000**		**30.000.000.000**	**1.500.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor						
Sabana Prawira Widjaja	5.528.219.300	276.410.965.000	53,17%	5.528.219.300	276.410.965.000	30,25%
PT Prawirawidjaja Prakarsa	2.472.304.260	123.615.213.000	23,78%	2.472.304.260	123.615.213.000	13,53%
Suhendra Prawirawidjaja	157.710.360	7.885.518.000	1,52%	157.710.360	7.885.518.000	0,86%
Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750.000.000	3,61%	375.000.000	18.750.000.000	2,05%
Nila S	375.000.000	18.750.000.000	3,61%	375.000.000	18.750.000.000	2,05%
Lili Melati	35.630.000	1.781.500.000	0,34%	35.630.000	1.781.500.000	0,19%
Masyarakat *	1.454.311.280	72.715.564.000	13,99%	2.556.239.112	127.811.955.600	13,99%
FCIH **	-	-	-	5.291.626.319	264.581.315.950	28,95%
BWG	-	-	-	1.146.278.726	57.313.936.300	6,27%
BWI	-	-	-	338.837.108	16.941.855.400	1,85%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**10.398.175.200**	**519.908.760.000**	**100,00%**	**18.276.845.185**	**913.842.259.250**	**100,00%**
Jumlah Saham Dalam Portepel	**19.601.824.800**	**980.091.240.000**		**11.723.154.815**	**586.157.740.750**	

Catatan:

**) Kepemilikan masing-masing di bawah 5%.*

***) Pemegang saham pengendali setelah PMHMETD IV.*

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum PMHMETD IV dan setelah PMHMETD IV **dengan asumsi hanya Pemegang Saham FFI yang melaksanakan seluruh HMETD yang dialihkan dan menjadi haknya, sedangkan pemegang saham Perseroan lainnya tidak melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya,** adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50 per saham					
	Sebelum PMHMETD IV			Setelah PMHMETD IV		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
Modal Dasar	**30.000.000.000**	**1.500.000.000.000**		**30.000.000.000**	**1.500.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor						
Sabana Prawira Widjaja	5.528.219.300	276.410.965.000	53,17%	5.528.219.300	276.410.965.000	32,19%
PT Prawirawidjaja Prakarsa	2.472.304.260	123.615.213.000	23,78%	2.472.304.260	123.615.213.000	14,39%
Suhendra Prawirawidjaja	157.710.360	7.885.518.000	1,52%	157.710.360	7.885.518.000	0,92%
Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750.000.000	3,61%	375.000.000	18.750.000.000	2,18%
Nila S	375.000.000	18.750.000.000	3,61%	375.000.000	18.750.000.000	2,18%
Lili Melati	35.630.000	1.781.500.000	0,34%	35.630.000	1.781.500.000	0,21%
Masyarakat *	1.454.311.280	72.715.564.000	13,99%	1.454.311.280	72.715.564.000	8,47%
FCIH **	-	-	-	5.291.626.319	264.581.315.950	30,81%
BWG	-	-	-	1.146.278.726	57.313.936.300	6,67%
BWI	-	-	-	338.837.108	16.941.855.400	1,97%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**10.398.175.200**	**519.908.760.000**	**100,00%**	**17.174.917.353**	**858.745.867.650**	**100,00%**
Jumlah Saham Dalam Portepel	**19.601.824.800**	**980.091.240.000**		**12.825.082.647**	**641.254.132.350**	

Catatan:

**) Kepemilikan masing-masing di bawah 5%.*

***) Pemegang saham pengendali setelah PMHMETD IV.*

Informasi lebih lanjut mengenai Keterangan Tentang PMHMETD IV dapat dilihat pada Bab I dalam Prospektus.

KETERANGAN TENTANG HMETD

A. PEMEGANG SAHAM YANG BERHAK MENERIMA SERTIFIKAT BUKTI HMETD (SBHMETD)

Pemegang saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan pada 12 Januari 2027 pukul 16.00 WIB berhak mendapatkan HMETD. Setiap pemegang 15.200 (lima belas ribu dua ratus) Saham Lama akan mendapatkan 11.517 (sebelas ribu lima ratus tujuh belas) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD akan memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan 1 (satu) Saham Baru Perseroan, yang akan ditawarkan

dengan Harga Pelaksanaan Rp2.150 (dua ribu seratus lima puluh Rupiah) setiap sahamnya yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru.

B. PEMEGANG SERTIFIKAT HMETD YANG SAH

Pemegang HMETD yang sah adalah:

a. Para pemegang saham Perseroan yang namanya terdaftar dalam DPS pada tanggal 12 Januari 2027 (*recording date*) dan tidak menjual HMETD-nya; atau
b. Pembeli/pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam kolom endorsemen Sertifikat Bukti HMETD; atau
c. Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, sampai dengan tanggal terakhir Periode Perdagangan HMETD.

C. BENTUK DARI HMETD

Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham Baru, jumlah Saham Baru yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham Baru tambahan, kolom endosemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke Sub Rekening Efek pemegang saham melalui Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

D. PENDISTRIBUSIAN HMETD

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam Sub rekening efek pemegang saham di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah tanggal DPS yang berhak atas HMETD (*recording date*) yaitu pada tanggal 13 Januari 2027. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan ke dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap Hari Kerja dan jam kerja mulai tanggal 13 Januari 2027 dengan membawa:

a. Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/ lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
b. Surat kuasa asli (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku, baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (identitas asli pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

E. PERDAGANGAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD

Pemegang HMETD dapat menjual atau mengalihkan HMETD yang dimilikinya selama Periode Perdagangan HMETD, yaitu mulai tanggal 14 Januari 2027 sampai dengan tanggal 20 Januari 2027.

Perdagangan HMETD harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang pasar modal termasuk peraturan BEI di mana HMETD tersebut diperdagangkan. Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasihat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasihat hukum, akuntan publik, atau penasihat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di BEI, sedangkan HMETD yang berbentuk Sertifikat Bukti HMETD hanya bisa diperdagangkan di luar BEI. Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui BEI akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan atas Rekening atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek di KSEI. Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

F. PERMOHONAN PEMECAHAN HMETD

Bagi pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka pemegang HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD mulai tanggal 14 Januari 2027 sampai dengan tanggal 20 Januari 2027. Sertifikat Bukti HMETD dapat diambil pada kantor BAE yang alamatnya dicantumkan pada Bab XVI dalam Prospektus. Setiap pemecahan akan dikenakan biaya yang menjadi beban pemohon.

G. NILAI TEORITIS HMETD

Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh Pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dengan yang lainnya berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran yang ada pada saat ditawarkan.

Berikut disajikan perhitungan teoritis nilai HMETD dalam PMHMETD IV ini. Perhitungan di bawah ini hanya merupakan ilustrasi teoritis dan bukan dimaksudkan sebagai jaminan ataupun perkiraan dari nilai HMETD. Ilustrasi diberikan untuk memberikan gambaran umum dalam menghitung nilai HMETD.

Diasumsikan harga pasar satu saham	=	Rp a
Harga saham PMHMETD I	=	Rp b
Jumlah saham yang beredar sebelum PMHMETD I	=	A
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I	=	B
Jumlah saham yang beredar setelah PMHMETD I	=	A + B
Harga teoritis Saham Baru	=	$\frac{(Rp\ a \times A) + (Rp\ b \times B)}{(A + B)}$
Harga teoritis HMETD	=	Harga teoritis Saham Baru – Rp a

Perhitungan harga teoritis HMETD telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku berdasarkan Peraturan Perubahan Pedoman Perdagangan PT Bursa Efek Indonesia sebagaimana termuat dalam Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00138/BEI/09-2026 tanggal 25 September 2026 tentang Perubahan Pedoman Perdagangan PT Bursa Efek Indonesia.

H. PECAHAN HMETD

Sesuai dengan POJK HMETD, dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

I. PENGGUNAAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya belum dimasukan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat Pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham Baru dalam rangka PMHMETD IV, jumlah Saham Baru yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham Tambahan, kolom endosemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing Pemegang Saham di KSEI.

J. DISTRIBUSI HMETD

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik di Sub Rekening Efek pemegang saham selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 13 Januari 2027. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui BAE yang dapat diperoleh oleh Pemegang Saham dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak.

Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya di BAE pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 13 Januari 2027 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopi serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri dengan menyerahkan fotokopi identitas pemberi dan penerima kuasa, di:

BIRO ADMINISTRASI EFEK
PT ADIMITRA JASA KORPORA
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5.
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading
Jakarta Utara 14240
Telp.: 021-2974 5222

K. HAK PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, jika saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan dengan cara penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu kepada para Pemegang Saham, maka seluruh Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 12 Januari 2027 mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli saham yang akan dikeluarkan tersebut (atau dalam PMHMETD IV ini disebut sebagai HMETD), yang seimbang dengan jumlah saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham. HMETD tersebut dapat dijual dan dialihkan kepada pihak lain, dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Selain itu, setiap saham memberikan hak kepada setiap Pemegang Saham untuk:

a. Menerima dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham. Setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada 1 (satu) Hari Kerja sebelum tanggal RUPS, berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham.
b. Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS Perseroan. Setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat pada daftar Pemegang Saham 1 (satu) Hari Kerja sebelum tanggal panggilan RUPS Perseroan (*recording date*) berhak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS Perseroan.
c. Meminta agar diselenggarakan RUPS Perseroan 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dapat meminta agar diselenggarakan RUPS Perseroan.

L. TATA CARA PENGALIHAN HMETD

Pemegang HMETD yang tidak ingin melaksanakan haknya dan bermaksud untuk mengalihkan HMETD-nya yang diperoleh dalam rangka PMHMETD ini, dapat melakukan pengalihan HMETD kepada pihak lain pada Periode Perdagangan HMETD dan dilakukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian. Mekanisme perdagangan HMETD dilakukan sesuai dengan mekanisme perdagangan bursa pada umumnya.

SAMPAI DENGAN TANGGAL INFORMASI INI DAN PROSPEKTUS, DALAM KURUN WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PMHMETD IV INI, PERSEROAN BELUM MEMILIKI RENCANA UNTUK MENERBITKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM.

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PMHMETD IV

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil pelaksanaan PMHMETD IV ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan untuk:

1. Sekitar 86,01% (delapan enam koma nol satu persen), akan digunakan untuk pengambilalihan 100,00% dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh FFI atau sejumlah 24.440 (dua puluh empat ribu empat ratus empat puluh) lembar saham senilai Rp14.569.997.013.000 (empat belas triliun lima ratus enam puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta tiga belas ribu Rupiah) yang pelaksanaannya

dilakukan melalui penyetoran modal dalam bentuk selain uang (*inbreng*) yang dilakukan oleh Pemegang Saham FFI.

2. Sisanya dalam bentuk penyetoran tunai akan digunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja termasuk namun tidak terbatas untuk beban bahan langsung dan upah langsung, beban pemeliharaan dan perbaikan, dan beban listrik.

Informasi lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana dari hasil pelaksanaan PMHMETD IV ini dapat dilihat pada Bab II dalam Prospektus dengan judul "Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil PMHMETD".

KETERANGAN MENGENAI PENYETORAN MODAL DALAM BENTUK SELAIN UANG

A. OBJEK, NILAI, DAN SKEMA RENCANA TRANSAKSI

Objek Rencana Inbreng adalah 100,00% dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh FFI atau sejumlah 24.440 (dua puluh empat ribu empat ratus empat puluh) lembar saham senilai Rp14.569.997.013.000 (empat belas triliun lima ratus enam puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta tiga belas ribu Rupiah). Pada tanggal Prospektus diterbitkan, saham-saham dalam FFI yang menjadi objek dari Rencana Inbreng tersebut tidak sedang terlibat dalam sengketa dan/atau sedang dijaminkan kepada pihak ketiga.

Rencana Inbreng akan dilaksanakan melalui PMHMETD IV dengan memberikan HMETD kepada para pemegang saham Perseroan. Dalam pelaksanaan PMHMETD IV tersebut, HMETD yang menjadi hak SPW, PPP, SAP, SUP, NIS, dan LM dalam rencana PMHMETD IV akan dialihkan kepada FCIH, BWG, dan BWI.

Selanjutnya FCIH, BWG dan BWI akan melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya melalui penyetoran atas saham dalam bentuk selain uang berupa saham FFI, sedangkan HMETD yang menjadi hak pemegang saham publik akan dilaksanakan melalui setoran dalam bentuk uang sesuai dengan jumlah HMETD yang dieksekusi oleh masing-masing pemegang saham publik.

B. PENDAPAT DARI PIHAK INDEPENDEN

Sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 9 POJK HMETD, penyetoran saham dalam bentuk selain uang wajib menggunakan Penilai untuk menentukan nilai wajar dari bentuk selain uang yang digunakan sebagai penyetoran dan kewajaran transaksi penyetoran atas saham dalam bentuk selain uang (inbreng).

Sehubungan dengan pemenuhan kewajiban sebagaimana dimaksud dalam POJK HMETD dan POJK No. 17/2020, KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan ("**KJPP RHR**") sebagai KJPP yang terdaftar sebagai profesi penunjang pasar modal di OJK dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Penilai Publik Sektor Jasa Keuangan No. KEP-881/KS.13/2026 telah ditunjuk oleh Perseroan sebagai penilai independen berdasarkan kontrak No. RHR00BC2C0426069.0 tanggal 8 April 2026, addendum kontrak No. RHR00BC2C0426069.1 tanggal 3 Agustus 2026, amandemen kontrak No. RHR00BC2C0426069.2 tanggal 16 September 2026, amendemen kontrak No. RHR00BC2C0426069.3 tanggal 19 Oktober 2026, amendemen kontrak No. RHR00BC2C0426069.4 tanggal 21 Oktober 2026, dan amendemen kontrak No. RHR00BC2C0426069.5 tanggal 3 November 2026 untuk memberikan opini nilai pasar atas 100% ekuitas FFI, 100% ekuitas Perseroan, dan melakukan penyusunan pendapat kewajaran (*fairness opinion*) untuk memberikan gambaran mengenai kewajaran atas Rencana Inbreng.

Berikut di bawah ini ringkasan laporan penilaian dan laporan pendapat kewajaran dari KJPP RHR:

1. Ringkasan Hasil Penilaian dari Penilai Independen

Ringkasan Laporan Penilaian Saham FFI

Ringkasan hasil penilaian KJPP RHR atas 100% ekuitas FFI berdasarkan laporan No. 00267/2.0012-00/BS/04/0005/1/X/2026 tanggal 21 Oktober 2026, yang diterbitkan kembali berdasarkan laporan No. 00277/2.0012-00/BS/04/0005/1/XI/2026 tanggal 4 November 2026, adalah sebagai berikut:

Identitas Pihak

Pihak-pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi adalah Perseroan, FCIH, BWG, dan BWI.

Objek Penilaian

Objek penilaian adalah 100% ekuitas FFI yang bergerak dalam bidang industri pengolahan susu dan FMCG (*Fast Moving Consumer Goods*).

Maksud dan Tujuan Penilaian

Penilaian ini dimaksudkan untuk memberikan opini nilai pasar atas 100% ekuitas FFI untuk tujuan Rencana Inbreng.

Tanggal Penilaian

Tanggal penilaian adalah 31 Juli 2026.

Asumsi

1. Objek penilaian diasumsikan sebagai perusahaan yang sedang berjalan dan akan melanjutkan kegiatan usahanya di masa yang akan datang;
2. Objek penilaian diasumsikan telah memenuhi seluruh aspek legal dan perundang-undangan yang berlaku secara umum maupun spesifik terhadap industrinya agar dapat melakukan kegiatan operasional;
3. Penilaian dilakukan dengan adanya akses untuk pelaksanaan investigasi yang memadai;
4. Untuk tujuan penilaian, KJPP RHR telah dilengkapi data dan informasi, termasuk laporan keuangan yang dijadikan dasar dalam penilaian ini, yang disediakan oleh manajemen FFI dan/atau Perseroan, serta data dan informasi verbal yang diperoleh selama investigasi, yang mana diasumsikan akurat dan benar serta tidak ada informasi disembunyikan atau sengaja disembunyikan;
5. Proyeksi keuangan yang disusun manajemen serta disesuaikan dalam penilaian ini diasumsikan dapat tercapai dan direalisasikan.

Pendekatan Penilaian dan Metode Penilaian

Dalam penilaian ini KJPP RHR menerapkan Metode Pembanding Perdagangan Tercatat di Bursa ("**GPTC**") untuk Pendekatan Pasar dan Metode Diskonto Arus Kas ("**DCF**") untuk Pendekatan Pendapatan.

Kesimpulan Nilai

Dengan mempertimbangkan seluruh informasi yang relevan dan kondisi pasar yang berlaku, KJPP RHR berpendapat bahwa Nilai Pasar 100% Ekuitas FFI per 31 Juli 2026 adalah Rp14.576.159.000.000 (empat belas triliun lima ratus tujuh puluh enam miliar seratus lima puluh sembilan juta Rupiah)

Ringkasan Laporan Penilaian Saham Perseroan

Ringkasan hasil penilaian KJPP RHR terhadap nilai pasar atas 100% ekuitas Perseroan berdasarkan laporan No. 00268/2.0012-00/BS/04/0005/1/X/2026 tanggal 21 Oktober 2026, yang diterbitkan kembali berdasarkan laporan No. 00278/2.0012-00/BS/04/0005/1/XI/2026 tanggal 4 November 2026, adalah sebagai berikut:

Identitas Para Pihak

Pihak-pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi adalah Perseroan, FCIH, BWG, dan BWI.

Objek Penilaian

Objek penilaian adalah 100% ekuitas Perseroan yang bergerak di bidang pengolahan dan perdagangan produk susu.

Maksud dan Tujuan Penilaian

Penilaian ini dimaksudkan untuk memberikan opini Nilai Pasar atas 100% ekuitas Perseroan untuk tujuan rencana penerbitan saham baru dalam rangka Rencana Transaksi.

Tanggal Penilaian

Tanggal penilaian adalah 31 Juli 2026.

Asumsi

1. Objek penilaian diasumsikan sebagai perusahaan yang sedang berjalan dan akan melanjutkan kegiatan usahanya di masa yang akan datang;
2. Objek penilaian diasumsikan telah memenuhi seluruh aspek legal dan perundang-undangan yang berlaku secara umum maupun spesifik terhadap industrinya agar dapat melakukan kegiatan operasional;
3. Penilaian dilakukan dengan adanya akses untuk pelaksanaan investigasi yang memadai;
4. Laporan keuangan audit yang digunakan sebagai dasar dalam analisis penilaian ini diasumsikan akurat dan benar serta tidak ada informasi disembunyikan atau sengaja disembunyikan;
5. Untuk tujuan penilaian, KJPP RHR telah dilengkapi data dan informasi, termasuk laporan keuangan yang dijadikan dasar dalam penilaian ini, yang disediakan oleh Manajemen Perseroan, serta data dan informasi verbal yang diperoleh selama investigasi, yang mana diasumsikan akurat dan benar serta tidak ada informasi disembunyikan atau sengaja disembunyikan.

Pendekatan Penilaian dan Metode Penilaian

Dalam penilaian ini KJPP RHR menerapkan Metode Pembanding Perdagangan Tercatat di Bursa (GPTC) untuk Pendekatan Pasar dan Metode Diskonto Arus Kas (DCF) untuk Pendekatan Pendapatan.

Kesimpulan Nilai

Dengan mempertimbangkan seluruh informasi yang relevan dan kondisi pasar yang berlaku, KJPP RHR berpendapat bahwa nilai pasar 100% Ekuitas Perseroan per 31 Juli 2026 adalah Rp22.200.418.000.000 (dua puluh dua triliun dua ratus miliar empat ratus delapan belas juta Rupiah).

2. Ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran

Ringkasan hasil pendapat kewajaran KJPP RHR atas Rencana Transaksi berdasarkan laporan No. 00269/2.0012-00/BS/04/0005/1/X/2026 tanggal 21 Oktober 2026, yang diterbitkan kembali berdasarkan laporan No. 00279/2.0012-00/BS/04/0005/1/XI/2026 tanggal 4 November 2026, adalah sebagai berikut:

Identitas Para Pihak dalam Rencana Transaksi

Pihak-pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi adalah:
1. Perseroan sebagai penerima inbreng;
2. FCIH, BWG dan BWI sebagai penyetor modal inbreng.

Objek Analisis Kewajaran

Objek analisis kewajaran adalah rencana inbreng FFI kepada Perseroan.

Maksud dan Tujuan Pendapat Kewajaran

Maksud dan tujuan penugasan ini adalah memberikan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi sehubungan dengan pelaksanaan Rencana Transaksi.

Tanggal Analisis Kewajaran

Tanggal analisis kewajaran adalah 31 Juli 2026.

Asumsi dan Kondisi Pembatas

Pendapat Kewajaran ini bergantung pada asumsi berikut:
a) KJPP RHR berasumsi bahwa Rencana Transaksi akan dijalankan seperti yang telah diungkapkan oleh manajemen Perseroan dan sesuai dengan kesepakatan serta keandalan informasi mengenai Rencana Transaksi tersebut;

b) KJPP RHR juga mengasumsikan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas asumsiasumsi yang digunakan dalam penyusunan Pendapat Kewajaran ini antara penerbitan Pendapat Kewajaran dengan tanggal efektif Rencana Transaksi;
c) KJPP RHR mengasumsikan bahwa seluruh data dan informasi yang diperoleh dari manajemen Perseroan sehubungan dengan Rencana Transaksi adalah akurat dan benar serta tidak ada informasi yang disembunyikan atau sengaja disembunyikan;
d) Pendapat ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan bahwa penggunaan sebagian dari analisis ini dan informasi tanpa mempertimbangkan keseluruhan informasi dan analisis dapat menyebabkan pandangan yang menyesatkan atas proses yang mendasari pendapat tersebut. Penyusunan pendapat ini merupakan suatu proses yang kompleks dan mungkin tidak dapat dilakukan melalui analisis yang tidak lengkap;
e) Pendapat ini disusun berdasarkan kondisi umum keuangan, moneter, peraturan dan kondisi pasar yang ada saat ini. Perubahan atas kondisi-kondisi tertentu yang berada di luar kendali Perseroan akan dapat memberikan dampak yang tidak dapat diprediksi dan dapat berpengaruh terhadap Pendapat Kewajaran ini;
f) KJPP RHR tidak berkewajiban untuk memutakhirkan Pendapat Kewajaran apabila terdapat kejadian-kejadian penting yang terjadi setelah tanggal analisis (*subsequent events*), namun hanya akan mengungkapkannya di dalam laporan.

Pendekatan dan Metode Penyusunan Pendapat Kewajaran

Dalam melakukan evaluasi kewajaran atas Rencana Transaksi, KJPP RHR melakukan analisis dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. <u>Analisis atas Rencana Transaksi</u>

Sebagai bagian dari rencana jangka panjang Perseroan untuk memperkuat kapasitas operasional dan keuangan, Perseroan berencana untuk mengakuisisi FFI, sebuah perusahaan yang bergerak di industri produk susu dan tergabung dalam grup FrieslandCampina, melalui skema inbreng dan Perseroan akan menerbitkan saham baru kepada pemegang saham FFI.

2. <u>Analisis kualitatif dan kuantitatif yang terkait dengan Rencana Transaksi:</u>

Manfaat atas Rencana Transaksi

Melalui skema inbreng, Perseroan akan menerbitkan saham baru kepada pemegang saham FFI, sehingga akan terjadi perubahan struktur kepemilikan Perseroan. Melalui kolaborasi ini, memungkinkan Perseroan dan FFI dapat secara bersama-sama mengembangkan pangsa pasar dan potensi pasar masing-masing entitas termasuk menciptakan sinergi dalam kegiatan operasional Perseroan dengan fokus pada kegiatan bisnis utamanya di bidang produk susu. Hal ini juga diharapkan dapat menciptakan nilai tambah tidak hanya kepada pemegang saham namun juga kepada konsumen.

Analisis Keuangan Sebelum dan Sesudah Transaksi

Berdasarkan analisis laporan keuangan konsolidasi proforma Perseroan, tidak terdapat perubahan pada rasio margin Perseroan, sebelum dan setelah Rencana Transaksi, namun ROA dan ROE tercatat menurun seiring dengan meningkatnya total aset dan ekuitas Perseroan.

Analisis Inkremental

Manajemen Perseroan memproyeksikan laporan keuangan setelah Rencana Transaksi dengan proyeksi pendapatan yang meningkat lebih tinggi dengan rata-rata sebesar 137% per tahun dengan tambahan pendapatan dari FFI. Sejalan dengan proyeksi pendapatan, laba operasi dan laba tahun berjalan juga diasumsikan meningkat hingga rata-rata per tahun mencapai 105,9% dan 115,4%. Total aset, liabilitas dan ekuitas konsolidasian Perseroan setelah Rencana Transaksi juga mengalami peningkatan dengan rata-rata masing-masing peningkatan sebesar 167,34%, 256% dan 152% secara berurutan per tahunnya. Selain itu dengan Rencana Transaksi yang dilakukan Perseroan mampu meningkatkan arus kas bersih berkisar sekitar 30,12% hingga 42,32% dibandingkan dengan sebelum Rencana Transaksi.

Meskipun rasio profitabilitas Perseroan diproyeksikan mengalami penurunan pada periode awal sebagai dampak dari Rencana Transaksi, rasio tersebut diproyeksikan mengalami perbaikan secara bertahap

sepanjang periode proyeksi dibandingkan dengan skenario tanpa Rencana Transaksi. EBIT *Margin* diproyeksikan meningkat dari 10,93% pada tahun 2026 menjadi 17,99% pada tahun 2031, sementara *Net Profit Margin* meningkat dari 8,89% pada tahun 2026 menjadi 15,65% pada tahun 2031. Kedua rasio profitabilitas tersebut diproyeksikan mencapai tingkat yang lebih tinggi pada akhir periode proyeksi dibandingkan dengan skenario tanpa Rencana Transaksi.

Sejalan dengan peningkatan profitabilitas tersebut, tingkat pengembalian atas Rencana Transaksi juga diproyeksikan mengalami perbaikan. ROE setelah transaksi diproyeksikan meningkat dari 7,64% pada tahun 2026 menjadi 13,00% pada tahun 2031, sementara ROA setelah transaksi meningkat dari 5,76% pada tahun 2026 menjadi 10,26% pada tahun 2031.

3. <u>Analisis atas kewajaran Rencana Transaksi</u>

Analisis kewajaran dilakukan dengan membandingkan:
- Nilai Rencana Transaksi atas inbreng FFI yang disebutkan dalam *Conditional Share Subscription Agreement* ("**CSSA**") dan Nilai Pasar Ekuitas FFI ("**Analisis Transaksi – A**");
- Nilai Rencana Transaksi atas saham baru yang diterbitkan Perseroan dengan Nilai Pasar Perseroan ("**Analisis Transaksi – B**").
- Rasio pertukaran dari nilai transaksi pada CSSA dengan rasio pertukaran dari Nilai Pasar FFI ("**Analisis Transaksi – C**").

Ringkasan analisis atas perbedaan nilai transaksi adalah sebagai berikut:

Analisis Transaksi - A dan Analisis Transaksi - B

	Perbedaan
Analisis Transaksi – A (Membandingkan nilai Rencana Transaksi atas inbreng FFI yang disebutkan dalam CSSA dan Nilai Pasar Ekuitas FFI)	(0,042%)
Analisis Transaksi – B (Membandingkan nilai Rencana Transaksi atas saham baru yang diterbitkan Perseroan dengan Nilai Pasar Perseroan)	0,7%

Analisis Transaksi - C

	Rasio CSSA	**Rasio Nilai Pasar**
Indikasi Nilai Transaksi [A]	14.569.997.013.000	14.576.159.000.000
Harga Transaksi / Nilai Pasar per lembar saham Perseroan [B]	2.150	2.135,0302
Lembar saham FFI [C]	24.440	24.440
Harga Transaksi / Nilai Pasar per lembar saham FFI [D = A/C]	596.153.724	596.405.851
Rasio pertukaran setiap lembar saham FFI [E = D/B]	277.280,80	279.343,05
Jumlah saham baru yang diterbitkan Perseroan [E*C]	6.776.742.153	6.827.144.202

**Perhitungan yang disajikan dalam tabel merupakan penyederhanaan yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai tahapan dan dasar perhitungan rasio pertukaran saham. Adapun, jumlah saham baru yang diterbitkan Perseroan berdasarkan Rasio CSSA di atas telah memperhitungkan penyesuaian atas rasio HMETD serta mekanisme perhitungan transaksi lainnya*

Jumlah saham Perseroan yang diterbitkan berdasarkan rasio CSSA adalah 6.776.742.153 lembar, atau lebih rendah 0,744% dari jumlah saham berdasarkan rasio nilai pasar yang tercatat sebesar 6.827.144.202 lembar, sehingga rasio ini dapat dinyatakan wajar karena masih dalam deviasi maksimum 7,5%.

Kesimpulan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi

Berdasarkan analisis kewajaran atas Rencana Transaksi yang dilakukan meliputi analisis terhadap Rencana Transaksi, analisis kualitatif dan kuantitatif, analisis atas kewajaran nilai Rencana Transaksi, dan analisis atas faktor-faktor yang relevan, maka KJPP RHR berpendapat bahwa secara keseluruhan Rencana Transaksi adalah **WAJAR**.

Setelah pelaksanaan PMHMETD IV, FCIH akan menjadi Pemegang Saham Pengendali Perseroan yang didukung oleh surat pernyataan bersama (*joint statement letter*) tanggal 28 Oktober 2026 yang ditandatangani oleh SPW, PPP dan FCIH di mana, berlaku efektif setelah HMETD yang dialihkan kepada FCIH dalam PMHMETD IV telah dilaksanakan dan Rencana Inbreng telah diselesaikan, (a) SPW tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali Perseroan dan (b) FCIH akan menjadi pengendali baru atas Perseroan melalui kemampuan untuk menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat 4 huruf (b) POJK No. 9/2018, sebagaimana ditunjukkan melalui hak FCIH untuk menominasikan 4 (empat) dari 7 (tujuh) anggota Direksi dan 4 (empat) dari 8 (delapan) anggota Dewan Komisaris Perseroan di mana pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut akan berlaku efektif setelah Rencana Inbreng selesai dilaksanakan.

Berikut di bawah ini keterangan singkat mengenai FCIH:

A. RIWAYAT PENDIRIAN

FCIH merupakan perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Belanda pada tanggal 19 Desember 1972 berdasarkan Akta Pendirian tanggal 19 Desember 1972.

Kantor pusat FCIH berlokasi di Belanda dengan alamat di Stationsplein 4, 3818 LE, Amersfoort.

B. KEGIATAN USAHA UTAMA

Berdasarkan Pasal 2 anggaran dasar FCIH tanggal 1 Januari 2010, kegiatan usaha utama FCIH meliputi pengelolaan perusahaan industri dan perusahaan komersial secara mandiri yang bergerak di bidang produk susu, pengolahan produk susu, es krim untuk konsumen, minuman ringan, pakan ternak, dan/atau produk sejenis lainnya dalam arti seluas-luasnya, serta produk pangan dan stimulan lainnya beserta bahan baku yang digunakan dalam penyiapan dan produksi serta perdagangan atas produk-produk dan bahan baku tersebut, penerimaan imbalan atas pengalihan atau pelepasan hak untuk mengajukan permohonan hak kekayaan industri, penerimaan pembayaran atas pemberian bantuan teknis dan bantuan dalam pengelolaan usaha, serta penyertaan, pengambilan kepentingan, atau dengan cara lain turut serta dalam pengelolaan perusahaan lain dalam bentuk dan sifat apa pun. Selain itu, kegiatan usaha utama FCIH meliputi pembiayaan kepada pihak ketiga atau pemberian jaminan dalam bentuk apa pun atas kewajiban pihak ketiga atau pengambilalihan kewajiban pihak ketiga, serta pelaksanaan segala kegiatan yang bersifat pelengkap atau yang dapat mendukung terlaksananya kegiatan-kegiatan tersebut di atas.

C. STRUKTUR PERMODALAN

Berdasarkan anggaran dasar FCIH sebagaimana terakhir diubah pada 1 Januari 2010 dan pendaftarannya pada Kamar Dagang Belanda (*Dutch Chamber of Commerce*), pada tanggal Prospektus diterbitkan modal dasar (*authorized share capital*) FCIH berjumlah EUR90.000, yang terbagi atas 900 saham dengan nilai nominal EUR100 per saham, dan modal ditempatkan serta disetor penuh (*issued and paid-up share capital*) berjumlah EUR18.200, yang terbagi atas 182 saham dengan nilai nominal EUR100, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal EUR100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
Modal Dasar	**900**	**90.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
Royal FrieslandCampina N.V.	182	18.200	100,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**182**	**18.200**	**100,00%**
Jumlah Saham Dalam Portepel	**718**	**71.800**	

Pada tanggal Prospektus diterbitkan, FCIH tidak memiliki saham dalam Perseroan.

Seluruh saham dalam permodalan FCIH dimiliki oleh Royal FrieslandCampina N.V. Seluruh saham dalam permodalan Royal FrieslandCampina N.V. dimiliki oleh Zuivelcoöperatie FrieslandCampina U.A. ("**Koperasi**"). Koperasi merupakan suatu koperasi yang dimiliki sepenuhnya dan secara kolektif oleh para peternak sapi perah di Belanda, Belgia, Jerman dan Prancis. Berdasarkan anggaran dasar Koperasi, satu atau lebih orang yang secara

bersama-sama terlibat dalam pengelolaan usaha peternakan sapi perah milik anggota dapat diterima sebagai anggota Koperasi ("**Anggota**"). Koperasi memiliki lebih dari 15.000 Anggota dan tidak terdapat Anggota yang memiliki kepentingan lebih dari 25% dalam Koperasi. Dengan demikian, Koperasi tidak memiliki pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*).

D. SUSUNAN PENGURUS DAN PENGAWASAN

Berdasarkan pendaftaran FCIH pada Kamar Dagang Belanda (*Dutch Chamber of Commerce*), satu-satunya anggota direksi eksekutif FCIH adalah Royal FrieslandCampina N.V. Berdasarkan pendaftaran Royal FrieslandCampina N.V. pada Kamar Dagang Belanda, susunan direksi eksekutif perusahaan tersebut pada tanggal Prospektus diterbitkan adalah sebagai berikut:

Executive Board

Chief Executive Officer	:	Jonkheer Jan Derck van Karnebeek
Chief Financial Officer	:	Johannes Gerardus Janssen
Chief Supply Chain and R&D Officer	:	David Andrew Cutter
Chief Sustainability Officer	:	Mireille Einwachter

E. SUMBER DANA YANG DIGUNAKAN

FCIH akan melaksanakan seluruh HMETD yang dialihkan dengan melakukan penyetoran modal dalam bentuk selain uang (inbreng), yaitu saham FFI. Oleh karena itu, sesuai dengan surat pernyataan tanggal 9 November 2026 dan sesuai CSSA, FCIH menyatakan sanggup dan memiliki aset non-tunai yang cukup untuk melaksanakan seluruh HMETD yang dialihkan dalam PMHMETD IV berupa kepemilikan 19.084 (sembilan belas ribu delapan puluh empat) saham FFI atau setara dengan 78,09% (tujuh puluh delapan koma nol sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor FFI.

Kontribusi saham FFI milik FCIH merupakan bagian dari Rencana Inbreng sebagaimana diatur dalam CSSA.

F. HUBUNGAN AFILIASI DENGAN PERSEROAN

Sebelum FCIH menjadi calon Pemegang Saham Pengendali Perseroan, FCIH tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, Pemegang Saham Utama Perseroan serta Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

G. PORSI YANG AKAN DIAMBIL OLEH CALON PENGENDALI

Dalam pelaksanaan PMHMETD IV dan Rencana Inbreng berdasarkan CSSA, jumlah HMETD yang akan dialihkan kepada FCIH adalah sebanyak-banyaknya 5.291.626.319 (lima miliar dua ratus sembilan puluh satu juta enam ratus dua puluh enam ribu tiga ratus sembilan belas) HMETD.

Sehubungan dengan terjadinya perubahan pengendalian atas Perseroan, setelah Rencana Inbreng selesai dilaksanakan FCIH akan mematuhi ketentuan dalam POJK No. 9/2018 dan akan melakukan penawaran tender wajib atas sisa saham Perseroan yang dimiliki pemegang saham publik sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang diatur di dalam POJK No. 9/2018.

H. URAIAN TENTANG PERSETUJUAN DARI PIHAK BERWENANG

FCIH telah memperoleh persetujuan untuk pelaksanaan transaksi melalui Persetujuan *Executive Board* tanggal 14 September 2026, Persetujuan *Supervisory Board/ General Meeting* tanggal 14 September 2026 dan persetujuan Members' Council Zuivelcoöperatie FrieslandCampina U.A tanggal 17 September 2026, di antaranya untuk melakukan transaksi dan melaksanakan porsi HMETD yang dimiliki. Selain persetujuan tersebut, tidak terdapat persetujuan lain yang diperlukan oleh FCIH untuk melaksanakan porsi HMETD yang dimiliki.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING PERSEROAN

Tabel di bawah ini menyajikan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2026 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International Limited), yang

telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("**IAPI**") dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam Laporan Auditor Independen No. 00789/2.1068/AU.1/04/0517-1/1/X/2026 tanggal 20 Oktober 2026, yang ditandatangani oleh Tjiong Eng Pin (Rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0517).

A. LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Juli	31 Desember	
	2026	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2.318.392	3.163.368	2.434.322
Piutang usaha - neto	787.580	740.928	818.519
Piutang lain-lain - neto	40.293	59.959	93.143
Persediaan - neto	1.758.538	1.106.630	1.389.673
Pajak dibayar dimuka	22	23	118
Uang muka	185.566	116.351	131.347
Biaya dibayar di muka	8.088	7.571	2.626
TOTAL ASET LANCAR	**5.098.479**	**5.194.830**	**4.869.748**
ASET TIDAK LANCAR			
Aset keuangan tidak lancar	809	557	975
Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama	173.868	163.648	132.526
Hewan ternak produksi - neto	318.287	302.487	250.619
Aset tetap - neto	3.365.382	3.234.963	2.460.538
Aset hak guna - neto	42.853	43.342	38.776
Aset tak berwujud - neto	19.979	14.870	8.880
Aset pajak tangguhan	10.263	12.935	5.941
Aset tidak lancar lainnya	117.678	285.838	693.362
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**4.049.119**	**4.058.640**	**3.591.617**
TOTAL ASET	**9.147.598**	**9.253.470**	**8.461.365**
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	1.488	1.622	1.694
Utang usaha	513.395	484.062	555.145
Utang lain-lain neto	1.586	2.323	1.088
Utang dividen	2.716	2.283	1.944
Utang pajak	194.746	143.444	48.863
Akrual	101.871	141.960	284.987
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:			
Utang sewa pembiayaan	13.151	12.154	9.093
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**828.953**	**787.848**	**902.814**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan	13.989	10.766	7.384
Liabilitas imbalan pascakerja	105.311	108.648	97.188
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek			
Utang sewa pembiayaan	24.930	29.748	27.061
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**144.230**	**149.162**	**131.633**
TOTAL LIABILITAS	**973.183**	**937.010**	**1.034.447**
EKUITAS			
Modal saham	519.909	519.909	519.909
Tambahan modal disetor	46.138	46.138	46.138
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja - neto	(7.302)	(14.219)	(10.073)
Saldo laba:			

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Juli	31 Desember	
	2026	2025	2024
Cadangan khusus	1.247	377	265
Telah ditentukan penggunaannya	135.100	135.100	135.100
Belum ditentukan penggunaannya	7.386.169	7.533.270	6.647.891
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**8.081.261**	**8.220.575**	**7.339.230**
Kepentingan non-pengendali	93.154	95.885	87.688
TOTAL EKUITAS	**8.174.415**	**8.316.460**	**7.426.918**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**9.147.598**	**9.253.470**	**8.461.365**

B. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2026	2025*	2025	2024
Penjualan	6.415.300	4.788.658	8.767.854	8.874.202
Beban pokok penjualan	(4.237.985)	(3.198.028)	(5.898.543)	(5.852.425)
LABA BRUTO	**2.177.315**	**1.590.630**	**2.869.311**	**3.021.777**
Beban penjualan	(533.336)	(611.664)	(1.011.159)	(1.347.339)
Beban administrasi dan umum	(217.357)	(169.857)	(261.414)	(275.431)
Laba selisih kurs - neto	73.705	56.927	77.931	36.743
Laba penjualan aset tetap	139	273	727	3.311
Laba (rugi) atas perubahan nilai wajar hewan ternak	(9.819)	(803)	1.742	(11.262)
Pendapatan lain-lain - neto	4.898	16.888	8.177	20.526
Total	**(681.770)**	**(708.236)**	**(1.183.996)**	**(1.573.452)**
LABA DARI USAHA	**1.495.545**	**882.394**	**1.685.315**	**1.448.325**
Pendapatan keuangan	29.763	22.845	38.979	37.424
Beban keuangan	(66)	(77)	(128)	(127)
Bagian laba neto atas entitas asosiasi dan ventura bersama	10.220	14.801	22.922	21.341
Total	**39.917**	**37.569**	**61.773**	**58.638**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**1.535.462**	**919.963**	**1.747.088**	**1.506.963**
Beban Pajak Penghasilan	(317.095)	(198.246)	(369.628)	(353.047)
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN	**1.218.367**	**721.717**	**1.377.460**	**1.153.916**
Penghasilan komprehensif lain:				
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja - setelah pajak	7.221	10.553	(4.062)	18.090
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain, setelah pajak	**7.221**	**10.553**	**(4.062)**	**18.090**
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	**1.225.588**	**732.270**	**1.373.398**	**1.172.006**
Laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	1.204.662	710.604	1.353.297	1.136.624
Kepentingan non-pengendali	13.705	11.113	24.163	17.292
Total	**1.218.367**	**721.717**	**1.377.460**	**1.153.916**
Total penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	1.211.579	720.878	1.349.151	1.154.236
Kepentingan non-pengendali	14.009	11.392	24.247	17.770
Total	**1.225.588**	**732.270**	**1.373.398**	**1.172.006**

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2026	2025*	2025	2024
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG EKUITAS ENTITAS INDUK (Jumlah Penuh)	116	68	130	109

* Tidak diaudit

C. LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2026	2025*	2025	2024
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	693.244	532.984	1.693.981	1.261.583
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(163.476)	(303.196)	(470.021)	(557.522)
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.374.744)	(488.631)	(494.914)	(444.063)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(844.976)**	**(258.843)**	**729.046**	**259.998**
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN	3.163.368	2.434.322	2.434.322	2.174.324
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN	**2.318.392**	**2.175.479**	**3.163.368**	**2.434.322**

* Tidak diaudit

D. RASIO KEUANGAN PENTING

Keterangan	31 Juli	31 Desember	
	2026	2025	2024
Rasio Pertumbuhan (%)			
Penjualan neto	33,97%	(1,20%)	6,88%
Laba bruto	36,88%	(5,05%)	12,27%
Laba usaha	69,49%	16,36%	(1,69%)
Laba tahun berjalan	68,82%	19,37%	(2,72%)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	67,37%	17,18%	(1,61%)
Jumlah aset	(1,14%)	9,36%	12,46%
Jumlah liabilitas	3,86%	(9,42%)	23,59%
Jumlah ekuitas	(1,71%)	11,98%	11,07%
Rasio Usaha (%)			
Laba bruto / penjualan	33,94%	32,73%	34,05%
Laba dari usaha / penjualan	23,31%	19,22%	16,32%
Laba periode/tahun berjalan / penjualan	18,99%	15,71%	13,00%
Imbal Hasil Aset (*Return on Asset)*	13,32%	14,89%	13,64%
Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*)	14,90%	16,56%	15,54%
Rasio Keuangan (x)			
Jumlah aset lancar / jumlah liabilitas jangka pendek	6,15	6,59	5,39
Jumlah liabilitas / jumlah ekuitas	0,12	0,11	0,14
Jumlah liabilitas / jumlah aset	0,11	0,10	0,12
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	42,09	42,50	42,28

Informasi lebih lanjut mengenai ikhtisar data keuangan penting dapat dilihat pada Bab V dalam Prospektus dengan judul "Ikhtisar Data keuangan Penting".

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen ini harus dibaca bersama dengan Ikhtisar Data Keuangan Konsolidasian Penting, laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya, dan informasi keuangan lainnya, yang tercantum dalam Prospektus.

Ikhtisar data keuangan penting yang disajikan dibawah ini diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup yang telah diaudit tanggal 31 Juli 2026 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian Grup untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31

Juli 2026 (dengan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Juli 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai komparatif), beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2026 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2026 telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International Limited), yang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam Laporan Auditor Independen No. 00789/2.1068/AU.1/04/0517-1/1/X/2026 tanggal 20 Oktober 2026, yang ditandatangani oleh Tjiong Eng Pin (Rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0517).

A. ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN RUGI KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Penjualan Neto

Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2026 dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2025

Penjualan neto Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp1.626.642 juta atau 33,97% yaitu dari Rp4.788.658 juta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2025, menjadi Rp6.415.300 juta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2026. Hal ini sebagian besar dikontribusikan oleh peningkatan penjualan produk minuman untuk pangsa pasar lokal dan ekspor, yang didukung oleh peningkatan volume produksi seiring dengan meningkatnya permintaan dari pasar reguler serta adanya dampak positif secara tidak langsung dari program Makan Bergizi Gratis (MBG), khususnya melalui penyediaan menu susu cair yang turut mendorong peningkatan konsumsi masyarakat.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Penjualan neto Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp106.348 juta atau 1,20% yaitu dari Rp8.874.202 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, menjadi Rp8.767.854 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh berkurangnya penjualan produk minuman lokal jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebagai akibat dari penurunan tingkat konsumsi masyarakat termasuk atas permintaan produk Perseroan, khususnya pada semester 1 tahun 2025.

Beban Pokok Penjualan

Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2026 dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2025

Beban pokok penjualan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp1.039.957 juta atau 32,52% yaitu dari Rp3.198.028 juta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2025, menjadi Rp4.237.985 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2026. Hal ini sejalan dengan peningkatan penjualan Perseroan, serta karena adanya peningkatan biaya bahan material dan biaya produksi.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Beban pokok penjualan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp46.118 juta atau 0,79% yaitu dari Rp5.852.425 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, menjadi Rp5.898.543 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan Beban Pokok Penjualan pada tahun 2025 terutama dipengaruhi oleh kenaikan biaya listrik dan energi serta penurunan saldo persediaan barang jadi akhir. Penurunan persediaan akhir tersebut menyebabkan lebih banyak biaya produksi periode berjalan dibebankan ke Beban Pokok Penjualan, dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Laba Bruto

Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2026 dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2025

Laba bruto Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp586.685 juta atau 36,88% yaitu dari Rp1.590.630 juta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2025, menjadi Rp2.177.315 juta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2026. Hal ini sejalan dengan peningkatan penjualan dan efisiensi beban yang dilakukan pada periode 2026.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Laba bruto Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp152.466 juta atau 5,04% yaitu dari Rp3.021.777 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, menjadi Rp2.869.311 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan pendapatan neto sedangkan pada tahun yang sama terdapat peningkatan beban pokok penjualan karena kenaikan biaya listrik.

Beban Penjualan, Umum, dan Administrasi

Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2026 dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2025

Beban penjualan, umum, dan administrasi Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp30.828 juta atau 3,94% yaitu dari Rp781.521 juta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2025, menjadi Rp750.693 juta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2026. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh efisiensi biaya yang berkaitan dengan beban iklan dan promosi. Hal ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk meningkatkan perolehan laba.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Beban penjualan, umum, dan administrasi Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp350.197 juta atau 21,5% yaitu dari Rp1.622.770 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, menjadi Rp1.272.573 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh efisiensi pada biaya iklan dan promosi meskipun beban umum dan administrasi secara keseluruhan meningkat pada tahun tersebut dikarenakan adanya peningkatan beban jasa profesional dan beban jasa bongkar muat.

Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Neto

Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2026 dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2025

Pendapatan lain-lain - neto Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp11.990 juta atau 71,00% yaitu dari Rp16.888 juta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2025, menjadi Rp4.898 juta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2026. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan rugi penjualan dan kematian hewan ternak produksi, serta peningkatan biaya dan denda pajak.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Pendapatan lain-lain - neto Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp12.349 juta atau 60,16% yaitu dari Rp20.526 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, menjadi Rp8.177 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan pendapatan lain-lain yang didorong oleh berkurangnya penempatan dana di *money market* dan selisih harga di *modern trade* untuk di luar pulau.

Pendapatan Keuangan

Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2026 dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2025

Pendapatan keuangan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp6.918 juta atau 30,28% yaitu dari Rp22.845 juta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2025, menjadi Rp29.763 juta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2026. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan jasa giro dan lain-lain yang didorong oleh pendapatan bunga yang diterima dari kas yang ditempatkan di bank.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Pendapatan keuangan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp1.555 juta atau 4,16% yaitu dari Rp37.424 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, menjadi Rp38.979 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan pada jasa giro dan lain-lain yang didorong oleh pendapatan bunga yang diterima dari kas yang ditempatkan di bank.

Beban Keuangan

Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2026 dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2025

Beban keuangan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp11 juta atau 14,29% yaitu dari Rp77 juta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2025, menjadi Rp66 juta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2026. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh adanya penurunan penggunaan fasilitas pinjaman ke Bank berupa *overdraft.*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Beban keuangan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp1 juta atau 0,79% yaitu dari Rp127 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, menjadi Rp128 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh adanya penggunaan fasilitas pinjaman pada periode berjalan atas *overdraft.*

Laba Periode/Tahun Berjalan

Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2026 dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2025

Laba periode berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp496.650 juta atau 68,82% yaitu dari Rp721.717 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2025, menjadi Rp1.218.367 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2026. Hal ini sejalan dengan peningkatan penjualan serta efisiensi biaya yang dilakukan pada periode 31 Juli 2026.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Laba tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp223.544 juta atau 19,37% yaitu dari Rp1.153.916 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, menjadi Rp1.377.460 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh efisiensi biaya terutama berkaitan dengan beban penjualan khususnya biaya iklan dan promosi.

Penghasilan Komprehensif Lain

Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2026 dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2025

Penghasilan komprehensif lain Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp3.332 juta atau 31,57% yaitu dari Rp10.553 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2025, menjadi Rp7.221 juta untuk tahun yang

berakhir pada tanggal 31 Juli 2026. Penurunan rugi komprehensif lain ini sebagian berasal dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Perseroan mencatatkan rugi komprehensif lain sebesar Rp4.062 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dari sebelumnya yang berupa penghasilan komprehensif lain sebesar Rp18.090 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh hasil pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja.

Penghasilan Komprehensif Periode/Tahun Berjalan

Periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2026 dibandingkan dengan periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2025

Penghasilan komprehensif periode berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp493.318 juta atau 67,37% yaitu dari Rp732.270 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2026, menjadi Rp1.225.588 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2026. Hal ini sejalan dengan peningkatan laba tahun berjalan meskipun terdapat penurunan pada penghasilan komprehensif lain. Dengan demikian, Laba per saham dasar Perseroan pada periode 31 Juli 2026 senilai Rp116.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp201.392 juta atau 17,18% yaitu dari Rp1.172.006 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, menjadi Rp1.373.398 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan profitabilitas Perseroan di tahun 2025 terlepas dari adanya kerugian atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja di tahun tersebut.

B. ANALISIS LAPORAN POSISI KEUANGAN

Total Aset

Posisi keuangan pada tanggal 31 Juli 2026 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2025

Total aset Perseroan yang tercatat pada 31 Juli 2026 mengalami penurunan sebesar 1,14% menjadi Rp9.147.598 juta, dari total aset pada 31 Desember 2025 yaitu sebesar Rp9.253.470 juta. Komposisi aset Perseroan pada tanggal 31 Juli 2026 terdiri dari 55,74% aset lancar dan 44,26% aset tidak lancar.

Aset lancar Perseroan yang tercatat pada 31 Juli 2026 mengalami penurunan sebesar 1,85% menjadi Rp5.098.479 juta, dari total aset lancar pada 31 Desember 2025 yaitu sebesar Rp5.194.830 juta. Penurunan aset lancar Perseroan terutama disebabkan oleh penurunan pada kas dan setara kas dikarenakan terdapat pembagian deviden tunai.

Aset tidak lancar Perseroan yang tercatat pada 31 Juli 2026 mengalami penurunan sebesar 0,23% menjadi Rp4.049.119 juta, dari total aset tidak lancar pada 31 Desember 2025 yaitu sebesar Rp4.058.640 juta. Penurunan atas aset tidak lancar Perseroan secara signifikan dipengaruhi oleh penurunan aset tidak lancar lainnya dengan komposisi sebesar 2,91% terhadap aset tidak lancar. Aset tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Juli 2026 mengalami penurunan sebesar Rp168.160 juta atau 58,83% dibanding posisi pada pada 31 Desember 2025. Penurunan ini utamanya berasal dari penurunan uang muka investasi dalam bentuk Rupiah yang dikarenakan reklasifikasi dari uang muka ke aset tetap.

Posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Total aset Perseroan yang tercatat pada 31 Desember 2025 mengalami peningkatan sebesar 9,36% menjadi Rp9.253.470 juta, dari total aset pada 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp8.461.365 juta. Komposisi aset Perseroan pada tanggal 31 Juli 2026 terdiri dari 56,14% aset lancar dan 43,86% aset tidak lancar.

Aset lancar Perseroan yang tercatat pada 31 Desember 2025 mengalami peningkatan sebesar 6,68% menjadi Rp5.194.830 juta, dari total aset lancar pada 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp4.869.748 juta. Penurunan aset lancar Perseroan terutama disebabkan oleh peningkatan pada kas dan setara kas dikarenakan terdapat penurunan pengeluaran kepada pemasok dan beban operasi lainnya yang didorong oleh efisiensi biaya.

Aset tidak lancar Perseroan yang tercatat pada 31 Desember 2025 mengalami peningkatan sebesar 13,00% menjadi Rp4.058.640 juta, dari total aset tidak lancar pada 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp3.591.617 juta. Peningkatan aset tidak lancar Perseroan dipengaruhi oleh peningkatan aset tetap karena adanya pembelian mesin dan instalasi khususnya untuk pabrik baru yang berlokasi di MM2100.

Total Liabilitas

Posisi keuangan pada tanggal 31 Juli 2026 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2025

Total liabilitas Perseroan yang tercatat pada 31 Juli 2026 mengalami peningkatan sebesar 3,86% menjadi Rp973.183 juta, dari total liabilitas pada 31 Desember 2025 yaitu sebesar Rp937.010 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar 5,22%. Komposisi jumlah liabilitas pada periode 31 Juli 2026 terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar 85,18% dan liabilitas jangka panjang sebesar 14,82%.

Liabilitas jangka pendek Perseroan yang tercatat pada 31 Juli 2026 mengalami peningkatan sebesar 5,22% menjadi Rp973.183 juta, dari liabilitas jangka pendek pada 31 Desember 2025 yaitu sebesar Rp937.010 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada utang usaha karena peningkatan pembelian bahan baku.

Liabilitas jangka panjang Perseroan yang tercatat pada 31 Juli 2026 mengalami penurunan sebesar 3,31% menjadi Rp144.230 juta, dari liabilitas jangka panjang pada 31 Desember 2025 yaitu sebesar Rp149.162 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada utang sewa pembiayaan yang sebagian telah dibayarkan dan tidak ada penambahan utang sewa yang baru dan adanya penurunan saldo perhitungan kembali imbalan pasca kerja.

Posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Total liabilitas Perseroan yang tercatat pada 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 9,42% menjadi Rp937.010 juta, dari total liabilitas pada 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp1.034.447 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 12,73%. Komposisi jumlah liabilitas pada periode 31 Desember 2025 terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar 84,08% dan liabilitas jangka panjang sebesar 15,92%.

Liabilitas jangka pendek Perseroan yang tercatat pada 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 12,73% menjadi Rp787.848 juta, dari liabilitas jangka pendek pada 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp902.814 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang usaha serta penurunan akrual yang disebabkan oleh adanya efisiensi pada biaya iklan dan promosi sehingga utang akrual menurun.

Liabilitas jangka panjang Perseroan yang tercatat pada 31 Desember 2025 mengalami peningkatan sebesar 13,32% menjadi Rp149.162 juta, dari liabilitas jangka panjang pada 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp131.633 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas imbalan pascakerja yang didorong oleh adanya penyesuaian tingkat suku bunga dan peningkatan penggunaan hak sewa guna.

Total Ekuitas

Posisi keuangan pada tanggal 31 Juli 2026 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2025

Total ekuitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 1,71% menjadi sebesar Rp8.174.415 juta pada 31 Juli 2026 dari Rp8.316.460 juta pada 31 Desember 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya saldo laba belum ditentukan penggunaannya yang mencapai Rp7.386.169 juta pada 31 Juli 2026, menurun 1,95% dari Rp7.533.270 juta pada 31 Desember 2025.

Posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Total ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 11,44% menjadi sebesar Rp8.316.460 juta pada 31 Desember 2025 dari Rp7.426.918 juta pada 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya yang berasal dari laba operasional tahun berjalan.

C. ANALISIS ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas Diperoleh (Digunakan Untuk) Dari Aktivitas Operasi

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2026 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2025

Arus kas diperoleh untuk aktivitas operasi Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp160.260 juta atau 30,07% yaitu dari arus kas diperoleh sebesar Rp532.984 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2025 menjadi arus kas diperoleh sebesar Rp693.244 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2026. Hal ini utamanya disebabkan oleh peningkatan atas penerimaan dari pelanggan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Arus kas diperoleh untuk aktivitas operasi Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp432.398 juta atau 34,27% yaitu dari arus kas diperoleh sebesar Rp1.261.583 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi arus kas diperoleh sebesar Rp1.693.981 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Hal ini utamanya disebabkan oleh penurunan pengeluaran kepada pemasok dan beban operasi lainnya yang didorong oleh efisiensi biaya iklan dan promosi.

Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2026 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2025

Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp139.720 juta atau 46,08% yaitu dari arus kas digunakan untuk investasi sebesar Rp303.196 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2025 menjadi arus kas digunakan untuk investasi sebesar Rp163.476 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2026. Hal ini utamanya disebabkan oleh penurunan porsi pembelian aset tetap di tahun 2026.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp87.501 juta atau 15,69% yaitu dari arus kas digunakan sebesar Rp557.522 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi arus kas digunakan sebesar Rp470.021 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Hal ini utamanya disebabkan oleh penurunan porsi uang muka pembelian aset tetap di tahun 2025.

Arus Kas Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2026 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2025

Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp886.113 juta atau 181,35% yaitu dari arus kas dugunakan sebesar Rp488.631 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2025 menjadi arus kas digunakan sebesar Rp1.374.744 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2026. Hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran dividen sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 50.851 juta atau 11,45% yaitu dari arus kas digunakan sebesar Rp444.063 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2024 menjadi arus kas digunakan sebesar Rp494.914 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Hal ini utamanya disebabkan oleh pembayaran dividen sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham.

FAKTOR RISIKO

Risiko-risiko berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan dan Entitas Anak, serta telah dilakukan pembobotan berdasarkan dampak untuk risiko usaha serta umum terhadap kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak:

Risiko Utama

Risiko Pasokan Bahan Baku

Risiko Usaha Yang Bersifat Material:

1. Risiko Persaingan Usaha
2. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi
3. Risiko Kegagalan Perseroan Memenuhi Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku dalam Industri
4. Risiko Perubahan Teknologi

Risiko Umum:

1. Risiko Perekonomian Makro dan Global
2. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing
3. Risiko Kepatuhan terhadap Peraturan Perundangan yang Berlaku terkait Bidang Usaha Perusahaan Terbuka
4. Risiko Terkait Tuntutan atau Gugatan Hukum
5. Risiko Terkait Perubahan Regulasi

Risiko Bagi Investor:

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Perseroan
2. Risiko atas Fluktuasi Harga Saham Perseroan
3. Risiko atas Pembagian Dividen

Seluruh faktor risiko usaha dan risiko umum yang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha telah diungkapkan dan disusun berdasarkan bobot risiko dan dampak risiko usaha serta umum terhadap kegiatan usaha dan keuangan Perseroan. Informasi lebih lanjut mengenai risiko usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VII dalam Prospektus dengan judul "Faktor Risiko".

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan pada tanggal 2 November 1971 berdasarkan Akta Pendirian No. 8 tanggal 2 November 1971 yang dibuat di hadapan Komar Andasasmita S.H., M.Kn., Notaris di Bandung. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menkum dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/21 tertanggal 20 Januari 1973 yang telah didaftarkan di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Bandung No. 43/1973 tanggal 30 Januari 1973, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313 ("**Akta Pendirian**"). Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 04 tanggal 6 November 2026 yang dibuat di hadapan Dr. Erny Kencanawati S.H., M.H., Notaris di Kota Bandung, sehubungan dengan perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan, yang sedang dalam proses permohonan persetujuan kepada Menkum ("**Akta No. 04/2026**").

B. KEPEMILIKAN SAHAM DAN STRUKTUR PERMODALAN TERAKHIR

Berdasarkan Akta No. 4/2023 dan DPS Perseroan per tanggal 31 Oktober 2026 yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
Modal Dasar	**30.000.000.000**	**1.500.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
Sabana Prawira Widjaja *	5.528.219.300	276.410.965.000	53,17%
PT Prawirawidjaja Prakarsa	2.472.304.260	123.615.213.000	23,78%
Suhendra Prawirawidjaja	157.710.360	7.885.518.000	1,52%
Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750.000.000	3,61%
Nila S	375.000.000	18.750.000.000	3,61%
Lili Melati	35.630.000	1.781.500.000	0,34%
Masyarakat **	1.454.311.280	72.715.564.000	13,99%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**10.398.175.200**	**519.908.760.000**	**100,00%**
Jumlah Saham Dalam Portepel	**19.601.824.800**	**980.091.240.000**	

Catatan:

**) Pemegang saham pengendali.*

***) Kepemilikan masing-masing di bawah 5%.*

C. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2 tanggal 2 Mei 2025, yang dibuat di hadapan Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Cimahi, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0238797 tanggal 15 Mei 2025 yang telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0105127.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 15 Mei 2025, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal Prospektus diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Supiandi Prawirawidjaja
Komisaris	:	Suhendra Prawirawidjaja
Komisaris Independen	:	Sony Devano
Komisaris Independen	:	Evita Puspitasari

Direksi

Presiden Direktur	:	Sabana Prawira Widjaja
Direktur	:	Samudera Prawirawidjaja
Direktur	:	Jutianto Iskandar

Sehubungan dengan akan dilakukannya Rencana Inbreng dan hanya akan berlaku efektif sejak selesainya Rencana Inbreng, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 03 tanggal 6 November 2026, yang dibuat oleh Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., Notaris di kota Bandung, Perseroan memutuskan dan menyetujui untuk mengangkat Direksi dan Dewan Komisaris dengan nama-nama berikut: (i) Ratih Retno Purwaningrum sebagai Direktur; (ii) Intan Ayu Kartika sebagai Direktur; (iii) Russell David Lipchin sebagai Direktur; (iv) Tobias Winfried Schleicher sebagai Direktur; (v) Corine Danielle Tap sebagai Wakil Presiden Komisaris; (vi) Liselotte Marianne Kooi sebagai Komisaris; (vii) Jean Serge Krol sebagai Komisaris; (viii) Veronika Winanti Wahyu Utami sebagai Komisaris; dan (ix) Cahyadi Herian Tio sebagai Komisaris Independen, sehingga, untuk selanjutnya, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Supiandi Prawirawidjaja
Wakil Presiden Komisaris	:	Corine Danielle Tap
Komisaris	:	Liselotte Marianne Kooi
Komisaris	:	Jean Serge Krol

Komisaris	:	Veronika Winanti Wahyu Utami
Komisaris Independen	:	Sony Devano
Komisaris Independen	:	Evita Puspitasari
Komisaris Independen	:	Cahyadi Herian Tio

Direksi

Presiden Direktur	:	Sabana Prawira Widjaja
Direktur	:	Samudera Prawirawidjaja
Direktur	:	Ir. Jutianto Isnandar
Direktur	:	Ratih Retno Purwaningrum
Direktur	:	Russell David Lipchin
Direktur	:	Intan Ayu Kartika
Direktur	:	Tobias Winfried Schleicher

Dalam hal tersebut, Perseroan akan tetap memiliki (i) susunan anggota Direksi sesuai dengan Pasal 2 POJK No. 33/2014 yang mewajibkan Direksi emiten atau perusahaan publik paling kurang terdiri dari 2 orang anggota Direksi; dan (ii) Komisaris Independen dalam jumlah sebagaimana diwajibkan oleh Pasal 20 POJK No. 33/2014, yang mewajibkan Dewan Komisaris emiten atau perusahaan publik paling kurang 2 orang anggota dan apabila Dewan Komisaris terdiri dari lebih dari 2 orang anggota, maka paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan setelah penyelesaian Rencana Inbreng sebagaimana dimaksud di atas akan tetap memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/2014.

D. KEGIATAN USAHA

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan utama Perseroan mencakup sektor industri pengolahan, serta perdagangan besar dan eceran. Pada kelompok minuman, Perseroan memproduksi beragam produk seperti susu cair, minuman teh, minuman kesehatan, hingga minuman tradisional. Di sisi makanan, Perseroan memproduksi susu bubuk serta susu kental manis.

Pada tanggal Prospektus diterbitkan, kegiatan usaha yang dapat dilakukan Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan adalah:

1. Industri Susu Segar dan Krim (KBLI 10501);
2. Industri Susu Bubuk dan Susu Kental (KBLI 10502);
3. Industri Produk Susu Lainnya (KBLI 10509);
4. Pengolahan Teh (KBLI 10762);
5. Pengolahan Sari Buah-Buahan dan Sayuran (KBLI 10306);
6. Industri Makanan Bayi dan Makanan Khusus (KBLI 10791);
7. Industri Minuman Ringan (KBLI 11053);
8. Industri Minuman Lainnya (KBLI 11059);
9. Perdagangan Besar Susu dan Produk Susu (KBLI 46326);
10. Perdagangan Besar Minuman Non-Alkohol Bukan Susu (KBLI 46334); dan
11. Perdagangan Besar Kopi, Teh, dan Kakao (KBLI 46314).

Pada tanggal Prospektus diterbitkan, kegiatan usaha utama Perseroan yang telah benar-benar dijalankan saat ini adalah (i) Industri Susu Segar dan Krim (KBLI 10501), (ii) Industri Susu Bubuk dan Susu Kental (KBLI 10502), (iii) Industri Produk Susu Lainnya (KBLI 10509), (iv) Pengolahan Teh (KBLI 10762), (v) Industri Makanan Bayi dan Makanan Khusus (KBLI 10791), (vi) Industri Minuman Ringan (KBLI 11053), dan (vii) Industri Minuman Lainnya (KBLI 11059) (viii) Perdagangan Besar Kopi, Teh, dan Kakao (KBLI 46314), (ix) Perdagangan Besar Susu dan Produk Susu (KBLI 46326), dan (x) Perdagangan Besar Minuman Nonalkohol Bukan Susu (KBLI 46334).

Perseroan menjalankan strategi pemasaran yang berfokus pada ketersediaan produk, inovasi berbasis riset konsumen, serta kualitas produk yang terjaga. Selain itu, Perseroan secara aktif mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya konsumsi susu melalui berbagai kampanye untuk meningkatkan kesadaran, memperkuat kepercayaan konsumen, dan membangun hubungan jangka panjang.

Memasuki tahun 2026, Perseroan melihat peluang pertumbuhan yang semakin besar dan meresponsnya melalui berbagai inisiatif penjualan, termasuk promosi produk inovatif serta kampanye pemasaran yang lebih efektif. Upaya tersebut ditujukan untuk mendorong peningkatan konsumsi susu secara berkelanjutan.

Berikut ini beberapa produk utama yang diproduksi dan/atau dipasarkan oleh Perseroan:

Jenis	Produk		
Minuman UHT			
	Ultra Milk Full Cream Rasa: Full Cream Ukuran: 1.000 ml, 750 ml, 250 ml, 200 ml, 125 ml.	**Ultra Milk Flavour** Rasa: Cokelat, Strawbery, Moca, Taro, Caramel, Blueberry blast, Butterscotch Groove, Matcha Shot. Ukuran: Chocolate: 1000ml, 750 ml, 250 ml, 200ml, 125 ml Strawberry: 250ml, 750 ml, 200ml, 125ml Mocca: 750 ml, 250ml, 200ml Taro, Caramel, Blueberry Blast, Butterscotch Groove dan Matcha Shoot: 200ml	**Ultra Milk Low Fat Souce of Calcium** Rasa: Low Fat; Low Fat Source of Calcium Ukuran: 1.000 ml, 250 ml, 200 ml
			
	Ultra Mimi Kids Rasa: Full Cream, Cokelat, Stroberi, Vanilla Ukuran: 125 ml	**Organic Milk** Rasa: Organic Milk Ukuran: 750 ml	**Susu Sekolah** Rasa: Full Cream Ukuran: 125 ml
			
	Teh Kotak Rasa: Jasmine Tea, Less Sugar Ukuran: 200 ml, 300 ml, 500 ml and 1000 ml		**Teh Kotak Flavour** Rasa: Varian rasa Teh Kotak Ukuran: 300 ml, 200 ml
Makanan dan Minuman Lainnya			
	Ultra Sari Asem Asli Rasa: Asli Ukuran: 250 ml	**Ultra Sari Kacang Ijo** Rasa: Kacang Hijau Ukuran: 150 ml, 250 ml	**Susu Kental Manis** Rasa: Creamer, Cokelat Ukuran: —

TATA CARA PEMESANAN SAHAM DAN/ATAU EFEK BERSIFAT EKUITAS LAINNYA

Perseroan telah menunjuk Biro Administrasi Efek, PT Sinartama Gunita untuk melaksanakan pengelolaan administrasi HMETD dan saham dalam rangka PMHMETD IV Perseroan, sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksana Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Hak

Memesan Efek Terlebih Dahulu IV PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. No. 05 tanggal 6 November 2026, yang dibuat di hadapan Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., Notaris di Bandung.

A. PEMESAN YANG BERHAK

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 12 Januari 2027 berhak untuk mengajukan pemesanan Saham HMETD dalam rangka PMHMETD IV ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang dengan rasio sebagai berikut: 15.200 (lima belas ribu dua ratus) Saham Lama Perseroan akan memperoleh 11.517 (sebelas ribu lima ratus tujuh belas) HMETD di mana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp50 (lima puluh Rupiah) per saham dan dengan Harga Pelaksanaan Rp2.150 (dua ribu seratus lima puluh Rupiah) yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian. Para Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus membayar Harga Pelaksanaan ke dalam rekening bank khusus melalui jasa perbankan *online* dan mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE, dengan menyerahkan dokumen-dokumen melalui kurir pengiriman.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian saham baru adalah:
- Para pemegang saham Perseroan yang memiliki HMETD yang sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan tidak dijual/dialihkan kepada pihak lain;
- Pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau dalam kolom *endorsement* pada Sertifikat Bukti HMETD, atau
- Pemegang HMETD yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 12 Januari 2027.

B. DISTRIBUSI SERTIFIKAT BUKTI HMETD

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu pada tanggal 13 Januari 2027. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan yang dapat diperoleh pemegang saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya serta akan diunggah dalam situs web Perseroan yaitu www.ultrajaya.co.id dan situs web BEI yaitu www.idx.co.id.

Para pemegang saham dapat mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus dan formulir lainnya di BAE yang ditunjuk Perseroan pada setiap Hari Kerja dan jam kerja mulai tanggal 13 Januari 2027, dengan membawa dan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS), dan menyerahkan *fotocopy* KTP serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri. Distribusi Sertifikat Bukti HMETD dilakukan mulai tanggal 14 Januari 2027 sampai dengan 20 Januari 2027 pada hari kerja dan jam kerja (Senin s/d Jumat) pukul 09.00 – 15.00 WIB.

C. PROSEDUR PENDAFTARAN / PELAKSANAAN HMETD

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor BAE Perseroan dan dapat dilakukan mulai dari tanggal 14 Januari 2027 sampai dengan 20 Januari 2027 selama hari kerja dan jam kerja (Senin s/d Jumat) pukul 09.00 – 16.00 WIB dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Para Pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI (*scripless*) yang bermaksud melaksanakan HMETD miliknya untuk membeli Saham Baru yang dikeluarkan Perseroan berdasarkan HMETD yang dimilikinya

dapat mengajukan permohonan pelaksanaan haknya melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola efeknya. Selanjutnya Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus memberikan instruksi pelaksanaan pemesanan pembelian saham dalam rangka HMETD tersebut kepada KSEI sesuai dengan peraturan dan prosedur operasional yang telah ditetapkan KSEI.

Untuk dapat memberikan instruksi pemesanan pembelian saham tersebut maka Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

a. Pemegang HMETD harus telah memiliki dana yang cukup untuk sejumlah HMETD yang akan dilaksanakannya pada saat mengajukan permohonan tersebut.
b. Kecukupan HMETD dan dana tersebut harus telah tersedia di dalam Rekening Efek yang melakukan pemesanan pembelian saham.
c. Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus telah membuka *sub account* untuk Pemegang HMETD yang akan melakukan pemesanan pembelian saham.

Pada hari kerja berikutnya setelah Perusahaan Efek/Bank Kustodian memberikan instruksi pelaksanaan pembelian saham, maka KSEI akan menyampaikan kepada BAE Perseroan berupa Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya berikut lampiran dokumen identitas masing-masing Pemegang HMETD dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan serta menyerahkan bukti asli setoran pembayaran dananya kepada BAE.

2. Para Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE yang ditunjuk Perseroan, yaitu:

BIRO ADMINISTRASI EFEK
PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5.
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading
Jakarta Utara 14240
Telp.: 021-2974 5222

Permohonan tersebut diajukan dengan membawa dokumen-dokumen berikut:

a. Sertifikat Bukti HMETD versi asli yang telah ditandatangani dan diisi secara lengkap.
b. Bukti pembayaran asli dari bank berupa bukti transfer/bilyet giro/cek/tunai/pemindahbukuan
c. Surat Kuasa asli yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000,- dilampiri dengan fotocopy KTP/SIM/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
d. Fotocopy KTP/SIP/Paspor/KITAS (untuk pemesan perorangan) yang masih berlaku atau fotocopy anggaran dasar (bagi badan hukum/Lembaga) dengan lampiran susunan Direksi/Pengurus terbaru serta fotocopy identitas dirinya;
e. Apabila Pemegang HMETD menghendaki agar Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dalam bentuk elektronik, maka permohonan pelaksanaan kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
    1) Surat kuasa asli dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa/Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa; dan
    2) Formulir Penyetoran Efek asli yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Hasil pelaksanaan HMETD.

Perseroan akan menerbitkan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham (SKS) jika Pemegang HMETD tidak menginginkan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI.

Apabila pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan pembelian saham atau pun persyaratan pembayaran sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus untuk pelaksanaan HMETD PMHMETD IV ini tidak dipenuhi oleh Pemegang HMETD, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran

tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

D. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM TAMBAHAN

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/Pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan/atau dalam kolom *endorsement*, dapat memesan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki dengan mengisi kolom Pemesanan Tambahan dan/atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan) yang telah disediakan dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 20 Januari 2027.

Bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Saham HMETD hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

1. FPPS Tambahan asli yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
2. Surat kuasa asli dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa/Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam penitipan kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
3. Fotocopy KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotocopy anggaran dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
4. Bukti pembayaran asli dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening. Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran; dan
5. Formulir Penyetoran Efek asli yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.

Bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada Biro Administrasi Efek Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

1. FPPS Tambahan asli yang telah diisi dengan lengkap dan benar.
2. *Fotocopy* KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau *fotocopy* anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).
3. Surat kuasa asli yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotocopy KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
4. Bukti pembayaran asli dengan *transfer*/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

1. Instruksi pelaksanaan (*exercise*) asli yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama Pemegang HMETD tersebut (khusus bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST).
2. Formulir penyetoran efek asli yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham HMETD hasil pelaksanaan oleh BAE.
3. Bukti pembayaran asli dengan *transfer*/pemindah-bukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pemesanan saham tambahan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Prospektus.

Seluruh proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian saham Perseroan selama masa penawaran dilakukan secara elektronik untuk menghindari kerumunan dan kontak fisik. Biro Administrasi Efek hanya akan melayani pemesanan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pemesan dapat melakukan permintaan formulir pesan tambah dengan mengirimkan *email* permintaan ke opr@adimitra-jk.co.id atau alamat BAE;

2. *Email* yang akan diikutkan dalam proses pemesanan adalah *email* yang diterima pada pukul 09.00 - 16.00 WIB;
3. Pengembalian dapat dilakukan melalu *email* ke alamat *email* yang tercantum di atas;
4. Pengembalian harus melampirkan syarat-syarat antara lain fotokopi KTP, fotokopi kartu ID KSEI, bukti penebusan *right* dari KSEI, bukti *transfer* pemesanan tambahan ke rekening tampungan perseroan (sesuai prospektus) beserta dengan Form penyetoran efek dari KSEI (dalam bentuk *soft copy*), dan formulir pemesanan saham tambahan yang telah diisi dengan mencantumkan nomor rekening pengembalian dana yang jelas, dengan format: nama bank, nama pemegang rekening dan nomor rekening pengembalian dana, agar tidak terjadi kesalahan dalam pengembalian dana.

Pemesan akan menerima *email* balasan yang berisi:
1. Konfirmasi penerimaan dokumen; atau
2. Informasi penolakan karena persyaratan tidak lengkap.

Apabila terdapat pemesanan pembelian saham yang dilakukan dengan tidak memenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas, maka pemesanan tersebut tidak akan dilayani. Setiap pemesan saham harus telah memiliki rekening efek pada perusahaan efek/bank kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening pada KSEI.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 22 Januari 2027, dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

E. PENJATAHAN PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 25 Januari 2027 dengan ketentuan sebagai berikut:
a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD IV ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD IV ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.
c. Jumlah saham yang akan dijatahkan adalah sisa saham yang belum diambil bagian dalam PMHMETD IV.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan saham dalam PMHMETD IV ini sesuai dengan POJK HMETD dan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, yaitu dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan berakhir.

F. PERSYARATAN PEMBAYARAN BAGI PARA PEMEGANG SBHMETD (DI LUAR PENITIPAN KOLEKTIF KSEI) DAN PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD IV bagi pemegang HMETD yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai, cek, bilyet giro, pemindahbukuan (transfer) dengan mencantumkan nama pemesan dan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS tambahan ke rekening bank Perseroan sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Cabang Asia Afrika, Bandung
No. Rekening: 1300098909800
Atas nama: PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Dalam hal ini, Perseroan akan memberikan tembusan bukti pembayaran di mana tercantum di dalamnya nama pemesan dan nomor Sertifikat Bukti HMETD.

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham HMETD dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas. Untuk pemesanan pembelian Saham HMETD tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal akhir perdagangan HMETD yaitu tanggal 22 Januari 2027.

Seluruh biaya yang timbul dalam rangka pembelian saham dalam rangka PMHMETD IV ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

G. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham HMETD akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham HMETD untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham HMETD. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

H. PEMBATALAN PEMESANAN PEMBELIAN

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham dalam PMHMETD IV, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham dalam PMHMETD IV akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/bank kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham HMETD antara lain:
a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham HMETD yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus;
b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran;
c. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

Dalam hal terdapat pihak-pihak yang walaupun tidak diperbolehkan untuk melaksanakan HMETD karena pelaksanaan HMETD ke saham dilarang oleh hukum yang berlaku tetapi tetap melakukan pemesanan Saham HMETD dan melakukan pembayaran uang pemesanan, maka Perseroan berhak untuk memperlakukan HMETD tersebut atau dokumentasi HMETD lain yang disampaikan pihak tersebut dalam pemesanan saham baru sebagai tidak sah dan mengembalikan seluruh uang pemesanan yang telah dibayarkan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan.

I. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham berdasarkan pesanan saham tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan, yaitu pada tanggal 27 Januari 2027. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 27 Januari 2027 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai denda yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan pada Bank di mana dana tersebut ditempatkan. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Uang pengembalian pemesanan saham hanya bisa diambil oleh Pemesan atau kuasanya dengan menunjukan asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (bagi perorangan) atau fotocopy anggaran dasar (bagi Lembaga/Badan Usaha) serta asli Surat Kuasa yang telah ditandatangani di atas materai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dengan menunjukkan asli dan menyerahkan fotocopy KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku dari Pemberi dan Penerima kuasa (bagi yang dikuasakan).

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

J. PENYERAHAN SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD

Saham Hasil Pelaksanaan HMETD akan didistribusikan kepada pemegang saham mulai tanggal 18 Januari 2027 sampai dengan 22 Januari 2027. Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan tersedia untuk diambil SKS-nya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah tanggal penjatahan. SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap hari kerja (Senin-Jumat, pukul 09.00–15.00 WIB). Pengambilan dilakukan di kantor BAE dengan menyerahkan dokumen:

a. Asli KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan);
b. Fotokopi Anggaran Dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan Direksi/Dewan Komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
c. Asli surat kuasa sah (bagi lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
d. Asli bukti tanda terima pemesanan saham.

K. ALOKASI SISA SAHAM YANG TIDAK DIAMBIL OLEH PEMEGANG HMETD

Jika saham yang ditawarkan dalam PMHMETD IV tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sisa saham akan dialokasikan kepada para pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan melebihi haknya, dan alokasi dilakukan secara proporsional atas HMETD yang telah dilaksanakan oleh para pemegang HMETD.

Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut tidak akan diterbitkan dari portepel.

L. LAIN-LAIN

Setiap dan semua biaya konversi sehubungan pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk eletronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh Pemegang Saham yang bersangkutan.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PMHMETD IV ini melalui website Perseroan dan website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Perseroan tidak menyediakan Prospektus dalam bentuk cetak, namun dapat diunduh selambatnya pada tanggal 13 Januari 2027 melalui website Perseroan dan website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

a. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik di Sub Rekening Efek Pemegang saham di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada DPS PMHMETD, yaitu tanggal 13 Januari 2027. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan dapat diunduh di situs web Perseroan dan di www.idx.co.id.

b. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham dan dapat mengirimkan permohonan kepada BAE untuk menerima SBHMETD, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dalam melalui surat elektronik mulai tanggal 13 Januari 2027 dengan melampirkan *scan copy* kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS).

Apabila Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 12 Januari 2027 belum menghubungi BAE untuk memperoleh SBHMETD, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab BAE ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.

BIRO ADMINISTRASI EFEK
PT ADIMITRA JASA KORPORA
Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5
Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250
Telp: +62-21-29745222
Fax: +62-21-29289961

INFORMASI TAMBAHAN

Apabila pemegang saham menginginkan penjelasan atau tambahan informasi sehubungan dengan PMHMETD IV ini, maka pemegang saham dapat menghubungi:

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK.
Jalan Raya Cimareme Nomor 131,
Kab. Bandung Barat, Jawa Barat 40552, Indonesia
Telepon: +62 22 86 700 700
Situs Web: www.ultrajaya.co.id
Email: corsec@ultrajaya.co.id

SETIAP CALON INVESTOR DIHIMBAU UNTUK MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS